



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



L K I P

2024



Laporan
Kinerja
Instansi
Pemerintah

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Kepulauan Riau
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



L K I P

2024

L a p o r a n
K i n e r j a
I n s t a n s i
P e m e r i n t a h

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Elena Oktaviani, A.Md.Tra	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	20-01-2025	
2	Dikonsep	Raden Ayu Anggiita Maharani, A.Md.Tra	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	20-01-2025	
3	Dikonsep	Mayo Treevansyah, A.Md.Tra	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	20-01-2025	
4	Dikonsep	Yudra Damai Kusuma, A.Md.Tra	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	20-01-2025	
5	Diperiksa	Nolita Oktavia, SS	Ketua Tim Tata Usaha	20-01-2025	
6	Diperiksa	Edi Sunyoto, A.Md	Ketua Tim Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	20-01-2025	
7	Diperiksa	Ronald, SE	Ketua Tim Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	20-01-2025	
8	Diperiksa	Arpan Pandjaitan, S.T	Ketua Tim Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	20-01-2025	
9	Disetujui	Taufik Erfin, A.Md LLASD., SE., ST., MM	Kepala BPTD Kelas III Bengkulu	20-01-2025	

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS III BENGKULU

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

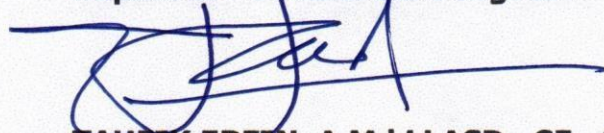
Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2024.

Kami Berharap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada Tahun – Tahun mendatang.

Bengkulu, 20 Januari 2025

Kepala BPTD Kelas III Bengkulu



TAUFIK ERFIN, A.Md LLASD., SE., ST., MM
NIP. 19830822 200912 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2019-2024 mengusung Visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2020-2024. Pencapaian visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfleksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2020-2024, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong – Royong”.

Renstra memuat 5 (lima) tujuan Pembangunan sub sector Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi;
2. Meningkatnya pelayanan transportasi darat;
3. Meningkatnya keselamatan transportasi darat;
4. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat;
5. Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel.

Dari tujuan di atas, dapat dijabarkan secara konkret ke dalam Sasaran Kegiatan. Setiap sasaran tersebut disertai dengan ukuran sebagai alat untuk mengetahui pencapaian sasaran dimaksud. Pada Tahun 2024, ditetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dan 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja Tahun 2023, secara keseluruhan kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu sudah baik.

Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan terealisasi sebesar 100 (target 100%) tercapai 100%;
2. Jumlah terminal tipe A dan terminal barang yang beroperasi terealisasi sebesar 2 Lokasi (target 2 Lokasi) tercapai 100%;
3. Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan terealisasi sebesar 100 (target 100%) tercapai 100%;
4. Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi terealisasi sebesar 2 Lokasi (target 2 lokasi) tercapai 100%;
5. Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP terealisasi sebesar 100 (target 100%) tercapai 100%;
6. Persentase perlengkapan jalan yang terpasang terealisasi sebesar 90 (target 90%) tercapai 100%;
7. Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan terealisasi sebesar 10 lokasi (target 10 Lokasi) Tercapai 100%;
8. Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan terealisasi sebesar 2000 orang (target 2000) tercapai 100%;
9. Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor terealisasi sebesar 80 (target 80%) tercapai 100%;
10. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terealisasi sebesar 80 (Target 80) tercapai 100%;
11. Tingkat penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi sebesar 84 (target 84) tercapai 100%.

Dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indicator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu sebagai mana yang telah dirumuskan dalam rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024.

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu terus berkomitmen untuk Melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan public dan kepercayaan public. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui penerapan Redesaian Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), Pelaksanaan program reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	2
I.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
I.3 Sumber Daya Manusia	8
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan.....	8
I.5 Sistematika Laporan.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	20
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	21
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	23
II.2.1 Uraian Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024	25
II.2.2 Uraian Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024	26
II.2.3 Uraian Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	31
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja	31
III.2.1 SK1 Meningkatkan Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	37
III.2.1.1 IKK 1.1 Presentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	38
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	38

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	38
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	39
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	42
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	43
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	44
a.7 Benchmark Nasional	45
III.2.1.3 IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi	45
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	45
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	45
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	47
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	48
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	49
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	50
a.7 Benchmark Nasional	52
II.2.1.4 IKK 1.5 Presentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyebrangan.....	52
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	52
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	52

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	54
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	57
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	57
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	58
a.7 Benchmark Nasional	58
III.2.1.5 IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	59
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	59
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	60
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	62
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	64
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	65
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	66
a.7 Benchmark Nasional	67
III.2.2.2 IKK 2.3 Presentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimun (SPM) di Pelabuhan SDP	68
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	68
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	69
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	71
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	73
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024	

Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	73
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	75
a.7 Benchmark Nasional	76
II.2.3.1 IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang	77
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	77
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	77
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	79
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	82
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	83
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	83
a.7 Benchmark Nasional	84
III.2.3.2 IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, Dan Batas Kecepatan	84
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	84
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	85
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	87
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa	

yang akan datang	88.
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	89
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	90
a.7 Benchmark Nasional	91
III.2.3.3 IKK 3.5 Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	92
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	92
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	93
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	95
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	96
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	97
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	98
a.7 Benchmark Nasional	98
III.2.4.1. IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	99
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	100
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	100
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	102
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	107
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024	

Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	107
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	109
a.7 Benchmark Nasional	110
III.2.3.4 IKK 7a Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	111
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	111
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	111
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	112
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	113
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	114
a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	115
a.7 Benchmark Nasional	115
III.2.5.1 IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	116
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	116
a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	116
a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan	118
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di Masa yang akan datang	119
a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, dan Tahun 2023	120

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	120
a.7 Benchmark Nasional	121
III.3. Realisasi Anggaran	121
III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024	121
III.3.1.1. Pagu Anggaran	121
III.3.1.2. Refocusing Anggaran Tahun 2024	124
III.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2024	128
III.3.2. Reaslisasi Anggaran Tahun 2024	130
III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024	130
III.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024	131
III.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024	132
III.3.2.4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja	133
III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	136
III.3.4. Anaisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia....	137
III.3.5. Hambatan dan Kendala	138

BAB IV PENUTUP

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Rekapitulasi Jumlah Pegawai BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024	8
Tabel II. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BPTD Kelas III Bengkulu sesuai Renstra BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024.....	20
Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	22
Tabel II. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	23
Tabel II. 4 Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	25
Tabel II. 5 Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	27
Tabel II. 6 Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	28
Tabel III. 1 Capaian Seluruh Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024	35
Tabel III. 2 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	39
Tabel III. 3 Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024 di Bengkulu.....	40
Tabel III. 4 Reaslisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu.....	44
Tabel III. 5 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja tahun 2024.....	46
Tabel III. 6 Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021, dan Tahun 2020	50
Tabel III. 7 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	51
Tabel III. 8 Benchmark Nasional	52
Tabel III. 9 Lintasan Perintis Angkutan Penyeberangan Provinsi Bengkulu Tahun 2024.....	55
Tabel III. 10 Benchmark Nasional	59
Tabel III. 11 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi di BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	61
Tabel III. 12 Pelabuhan yang Dikelola BPTD Kelas III Bengkulu	62
Tabel III. 13 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun 2020	66
Tabel III. 14 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra	

BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024	67
Tabel III. 15 Benchmark Nasional	67
Tabel III. 16 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	70
Tabel III. 17 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun 2020	74
Tabel III. 18 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024	75
Tabel III. 19 Benchmark Nasional	76
Tabel III. 20 Benchmark Nasional	84
Tabel III. 21 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	86
Tabel III. 22 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun 2020	90
Tabel III. 23 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024	91
Tabel III. 24 Benchmark Nasional	92
Tabel III. 25 Benchmark Nasional	99
Tabel III. 26 Target dan Realisasi Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	101
Tabel III. 27 Perhitungan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat.....	104
Tabel III. 28 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun	108
Tabel III. 29 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024	109
Tabel III. 30 Benchmark Nasional	110
Tabel III. 31 Benchmark Nasional	116
Tabel III. 32 Benchmark Nasional	121
Tabel III. 33 Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024	121

Tabel III. 34	Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024	122
Tabel III. 35	Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024	122
Tabel III. 36	Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024.....	122
Tabel III. 37	Rincian Revisi per Sumber Dana TA 2024	124
Tabel III. 38	Rincian Revisi per Jenis Belanja TA 2024	125
Tabel III. 39	Rincian Realokasi per Sumber Dana dan per Jenis Belanja TA 2024	126
Tabel III. 40	Rincian Program – Program Kegiatan DIPA TA 2024.....	127
Tabel III. 41	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2024	128
Tabel III. 42	Kegiatan yang ada Dalam DIPA 2024	130
Tabel III. 43	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024.....	131
Tabel III. 44	Realisasi Anggaran per Jenis Sumber Dana Triwulan IV Tahun 2024.....	132
Tabel III. 45	Sisa Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2024.....	133
Tabel III. 46	Sisa Anggaran per Sumber Dana Tahun 2024	133
Tabel III. 47	Rincian Sisa Anggaran Tahun 2024	134
Tabel III. 48	Efisiensi Anggaran	136
Tabel IV. 1	Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024	38
Gambar III. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024	43
Gambar III. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	44
Gambar III. 4 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal tipe-A dan terminal Barang yang beroperasi	46
Gambar III. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024	49
Gambar III. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	51
Gambar III. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	53
Gambar III. 8 Perbandingan Realisasi	57
Gambar III. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	58
Gambar III. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	60
Gambar III. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024	65
Gambar III. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	66
Gambar III. 13 Grafik Capaian IKK Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024	69
Gambar III. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024	73
Gambar III. 15 Perbandinga Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	75
Gambar III. 16 Grafik Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Tahun 2024	78

Gambar III. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024.....	83
Gambar III. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024	83
Gambar III. 19 Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional.....	86
Gambar III. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024	89
Gambar III. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024	90
Gambar III. 22 Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024	93
Gambar III. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024.....	97
Gambar III. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	98
Gambar III. 25 Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024.....	101
Gambar III. 26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024	107
Gambar III. 27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	109
Gambar III. 28 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024	112
Gambar III. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024.....	114
Gambar III. 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	115
Gambar III. 31 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024.....	120
Gambar III. 32 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu	120
Gambar III. 33 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-	

2024128

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Rencana Aksi Tahun 2024;
4. Monitoring Rencana Aksi Triwulan II Tahun 2024;
5. Lain – lain yang dianggap perlu.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II
PERENCANAAN
KINERJA

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB IV
PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan Prudent, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip Good Governance sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

I.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tahun 2016 UPT Ditjen Darat sebelumnya, yaitu: Balai LLAJSDP, KSOPP, Pelabuhan Penyeberangan dilebur dan disempurnakan nomenklaturnya untuk mengakomodir Pengelola Terminal Tipe A dan UPPKB menjadi 33 UPT Balai Pengelola Transportasi Darat. Dengan dasar hukum Peraturan Menteri Perhubungan No 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

1. Tugas

Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan terminal Tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor, dan Pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau dan penyeberangan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2, BPTD menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan terminal Tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan Pelabuhan sungai, danau, penyeberangan;
- c. Pelaksanaan pengendalian keselamatan sarana dan angkutan jalan, keselamatan dan keamanan pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan, serta melaksanakan kegiatan keperintisan;
- d. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengendalian lalu lintas jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
- e. Pelaksanaan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan;
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Tipologi (BPTD) terdiri atas:

- a. BPTD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan terminal tipe A, terminal barang untuk umum, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, dan Pelabuhan sungai, danau, penyeberangan, pengendalian, dan pengawasan keselamatan sarana, prasarana, lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran angkutan sungai, danau, dan penyeberangan disebut BPTD Kelas I;
- b. BPTD yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta Pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan perintis, yang selanjutnya disebut BPTD Kelas II;

- c. BPTD yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik kepulauan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta Pelabuhan sungai danau, dan penyeberangan komersial dan perintis, yang selanjutnya disebut BPTD Kelas III.

Susunan Organisasi BPTD Kelas I terdiri atas:

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bagian Prasarana;
- c. Bagian Sarana dan Angkutan;
- d. Bidang Lalu Lintas dan Pengawasan;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi BPTD Kelas II terdiri atas:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
- c. Seksi Saranadan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
- d. Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi BPTD Kelas III terdiri atas:

- a. Kelompok Jabatan Fungsional.

I.2.1. Bagan Struktur Organisasi



Tugas dan tanggung jawab masing – masing seksi, sub bagian dan kelompok jabatan adalah sebagai berikut:

1. Subbagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha Mempunyai Tugas Melakukan penyusunan bahan rencana, program, dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan. tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, dan laporan evaluasi kinerja, pengelolaan urusan keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak, serta pelaporan Sistem Akuntansi Instansi, urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan dan dokumentasi, pelayanan informasi publik, perlengkapan, rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.

2. Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai melaksanakan pembangunan, pengembangan, pelayanan jasa, dan pengoperasian terminal tipe A, terminal barang untuk umum, dan unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis fasilitas pendukung dan integrasi moda dan pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan.

3. Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas tugas melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian berkala dan pemeriksaan kesesuaian fisik rancang bangun kendaraan bermotor, pemeriksaan dan sertifikasi kelaiklautan kapal, analisis trayek angkutan jalan antar kota antar provinsi dan angkutan jalan yang disubsidi oleh pemerintah pusat, penetapan jadwal operasi, pemberian subsidi angkutan jalan dan pelayanan perintis sungai, danau, dan penyeberangan, serta bantuan teknis penyediaan sarana jalan, sungai, danau, dan penyeberangan.

4. Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan, dan Pengawasan mempunyai tugas melaksanakan manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan untuk jaringan jalan nasional, penyediaan, pengoperasian, dan pemeliharaan perlengkapan jalan, rambu sungai dan danau, sarana bantu navigasi pelayaran, dan sistem informasi manajemen lalu lintas sungai, danau, dan penyeberangan, pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai dan danau, pemberian rekomendasi laik fungsi jalan nasional non-tol, pemberian bantuan teknis perlengkapan jalan, halte, dan rambu sungai danau, pengamatan dan pemantauan perusahaan angkutan jalan, kegiatan karoseri, penyelenggara pengujian berkala kendaraan bermotor, pelabuhan dan penyelenggara pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersil, operator kapal sungai, danau, dan penyeberangan, kendaraan bermotor di jalan, tarif angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan, pemberian subsidi angkutan jalan, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pemenuhan perlengkapan jalan, persetujuan teknis analisis dampak lalu lintas, pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan, pemenuhan kelaiklautan kapal sungai, danau, dan penyeberangan, ketepatan waktu pelayanan, dan pemberian subsidi angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, sarana bantu navigasi pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan, rambu, alur, dan halte sungai danau, kegiatan pengerukan dan reklamasi di kolam pelabuhan penyeberangan dan alur sungai danau, dan pemanfaatan bantuan teknis, pelaksanaan kegiatan kesyahbandaran pada pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan, penegakan hukum terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan, serta patroli dan pengamanan pelayaran sungai, danau, dan penyeberangan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

I.3. Sumber Daya Manusia

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu menaungi sebanyak 147 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 1 Rekapitulasi Jumlah Pegawai BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024

NO.	KETERANGAN	ASN	PPNPN	TOTAL
1	KANTOR INDUK	53	8	61
2	UPPKB PADANG ULAK TANDING	25	8	33
3	SATPEL PELABUHAN PULAU BAAI	9	2	11
4	TERMINAL AIR SEBAKUL	9	0	9
5	TERMINAL SIMPANG NANGKA	12	6	18
6	UPPKB TAIS	1	2	3
7	SATPEL PELABUHAN KAHYAPU	7	2	9
8	SATPEL UPPKB MUKO - MUKO	1	0	0
9	SATPEL UPPKB MAJE	1	0	0
10	SATPEL UPPKB BENGKULU UTARA	1	0	0
TOTAL		147		

I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

a. Potensi:

1. Wilayah kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu yang meliputi Seluruh Provinsi Bengkulu yang terdiri dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota;
2. Dengan adanya sebagian pelimpahan kewenangan pusat ke Balai yang memotong jarak dan waktu birokrasi tentunya akan memungkinkan meningkatnya peran swasta dan masyarakat dalam penyediaan dana investasi yang dibutuhkan bagi pembangunan infrastruktur transportasi darat. Meningkatnya peran serta swasta dan masyarakat dalam pengembangan pelayanan transportasi darat akan memperluas jangkauan pelayanan dengan kualitas pelayanan yang makin baik;

3. Fasilitas sarana dan prasarana pelayanan transportasi darat yang terdiri dari 2 (dua) terminal tipe A, 1 (satu) pelabuhan dan penyeberangan dan 5 (lima) Unit Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang tersebar di wilayah Provinsi Bengkulu;
4. Adanya penambahan sumber daya manusia pada tahun 2024, yang ditempatkan tersebar di satuan pelayanan maupun seksi teknis dan subbag tata usaha;
5. Perkembangan teknologi baik peralatan dan informasi beserta personil yang memiliki kemampuan menggunakan teknologi tersebut yang memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan mulai tahap perencanaan, pembangunan serta pemeliharaan;
6. Kerjasama yang baik antara pemerintah pusat dan daerah yang dalam hal ini adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dan Dinas Perhubungan se-Provinsi Bengkulu.

b. Isu Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat adalah:

1. PM 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek;
2. Pengoperasian Jembatan Timbang (UPPKB);
3. Pengoperasian Terminal Penumpang;
4. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
5. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
6. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
7. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
8. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
9. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta.

c. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I.5. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.2. Tugas Pokok dan Fungsi

I.2.1. Bagan Struktur Organisasi

I.3. Sumber Daya Manusia

I.4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

I.5. Sistematika Laporan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

II.1.1. Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

II.2. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

II.2.1. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja I Tahun 2024

II.2.2. Uraian Revisi Perjanjian Kinerja II Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

III.2. Pengukuran Capaian Kinerja

III.2.1. SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi

III.2.1.1. IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**
- **Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja**
- **Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)**
- **Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)**
- **Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja**
- **Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja**
- **Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.1.2. IKK1.3 Jumlah terminal Tipe A dan Terminal barang yang beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**
- **Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja**
- **Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)**
- **Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)**
- **Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja**

- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.1.3. IKK1.5 Persentase pelaksanaan Pelayanan keperintisan Angkutan penyeberangan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.1.4. IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.2. SK2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat

III.2.2.1. IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.3. SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat

III.2.3.1. IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang terpasang

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat

Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.3.2. IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**
- **Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja**
- **Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)**
- **Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)**
- **Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja**
- **Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja**
- **Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022,2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

II.2.3.4. IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**
- **Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja**

- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022,2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

II.2.3.2. IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022,2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.4. SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

III.2.4.1. IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja
- Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)
- Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja
- Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional

III.2.5. SK6 Meningkatnya birokrasi ditjen perhubungan darat akuntabel

III.2.5.1. IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap

Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Narasi Dasar Hukum**
- **Narasi Kronologi Target, Revisi Target (Jika Ada) pada Perjanjian Kinerja**
- **Narasi Faktor Keberhasilan (minimal 3)**
- **Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan (Minimal 3)**
- **Narasi dan Perhitungan Realisasi Kinerja**
- **Narasi dan perhitungan Capaian Kinerja**
- **Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap target kinerja tahun 2024 pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2020 – 2024

a.7 Benchmark Nasional / Internasional



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I

PENDAHULUAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS
KINERJA

BAB IV

PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II. 1. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan Gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dalam kurun waktu 2020 – 2024 sebagai masukan dalam penyusunan Draft Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jendral Perhubungan Darat 2020 – 2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jendral Perhubungan Darat, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat. Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan kinerja ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BPTD Kelas III Bengkulu sesuai Renstra BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024

NO	SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	SK 1. Meningkatkan konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi							
	IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%					100
	IKK1.3	Jumlah terminal tipe-Adan terminal barang yang beroperasi	Lokasi				2	2
	IKK1.5	Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%					100

	IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi				2	2
2	SK 2 . Meningkatkan kinerja pelayanan transportasi darat		%					
	IKK2.3	Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di pelabuhan SDP					80	100
3	SK 4. Meningkatkan keselamatan transportasi darat							
	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%					90
	IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi					10
	IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang					2000
	IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%				64,7	80
4	SK 5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat							
	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan teknis transportasi darat	Nilai				80	80
5	SK 6. Meningkatkan Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel							
	IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai				83,84	84

II. 1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu kontrak kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dengan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Dalam rangka mencapai sasaran kegiatan, maka dibuat Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu

sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	2
2	SK 2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	%	90
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi	10
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	2000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	80
4	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80

	transportasi darat			
5	SK6 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu kontrak kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dengan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu melalui program penyelenggaraan dan pengelola transportasi darat dengan total anggaran Rp. 40.266.614.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	2
2	SK 2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	100

3	SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1	Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	% 90
			IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi 40
			IKK3.5	Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang 2000
			IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	% 80
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai 80
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai 84

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp. 7.127.304.000,-
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 1.997.734.000,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp. 20.869.275.000,-
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 4.400.153.000,-
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp. 650.000.000,-
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 5.222.148.000,-
TOTAL	40.266.614.000,-

II.2.1 Uraian Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun berjalan dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan pergantian Direktur Jendral Jendral Perhubungan Darat yang mengakibatkan disesuaikannya kembali untuk revisi Perjanjian Kinerja pada Bulan Juni tahun 2024.

Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu melalui Program dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran 40.266.614.000,- adalah sebagai berikut :

Tabel II. 4 Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	2
2	SK 2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	%	90
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi	10
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	2000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan	%	80

			bermotor		
4	SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai 80
5	SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai 84

Kegiatan		Anggaran	
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	7.127.304.000,-
2.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	1.997.734.000,-
3.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	20.869.275.000,-
4.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	4.400.153.000,-
5.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	650.000.000,-
6.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	5.222.148.000,-
TOTAL		Rp.	40.266.614.000,-

II.2.2 Uraian Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun berjalan dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan pergantian Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu yang mengakibatkan disesuaikan kembali untuk revisi Perjanjian Kinerja pada Bulan Agustus tahun 2024.

Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu melalui Program dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran 40.266.614.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel II. 5 Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	2
2	SK 2 Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP	%	100
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	%	90
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi	10
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	2000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	80
4	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
5	SK6 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

Kegiatan	Anggaran	
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	7.127.304.000,-
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	1.997.734.000,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	20.869.275.000,-
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	4.400.153.000,-
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	650.000.000,-
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	5.222.148.000,-
TOTAL	Rp.	40.266.614.000,-

II.2.3 Uraian Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun berjalan dilakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan pergantian Direktur Jenderal Perhubungan Darat yang mengakibatkan disesuaikan kembali untuk revisi Perjanjian Kinerja pada Bulan Desember tahun 2024.

Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu melalui Program dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran 42.138.266.000,- adalah sebagai berikut :

Tabel II. 6 Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100
		IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2
		IKK1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100
		IKK1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	2
2	SK 2 Meningkatnya kinerja pelayanan	IKK2.3 Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di	%	100

	transportasi darat	Pelabuhan SDP		
3	SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK3.1 Persentase perlengkapan jalan yang terpasang	%	90
		IKK3.3 Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi	10
		IKK3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	2000
		IKK7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	80
4	SK5 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80
5	SK6 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	IKK6.1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84

Kegiatan		Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	7.127.950.000,-
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	1.997.734.000,-
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	22.740.281.000,-
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	4.400.153.000,-
5. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	Rp.	650.000.000,-
6. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	5.222.148.000,-
TOTAL		Rp. 42.138.266.000,-



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya – upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya.

Mekanisme pengelolaan kinerja Balai Transportasi Darat Kelas III Bengkulu melalui aplikasi *E-Performance* dimulai dari target – target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi *E-Performance* yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan. Proses dan kegiatan tersebut dilakukan secara bersama – sama antara pengelola data dan laporan kinerja di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu.

III.2. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan.

Tahapan pengukuran kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web *E-Performance* yang menyediakan fasilitas inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat, dengan Alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara

intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, disamping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/ melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan *reward* atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing – masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodic tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jendral Perhubungan Darat dimasa mendatang.

1) Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

2) Persentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Apabila realisasi pencapaian semakin rendah menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

3) Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi perbandingan realisasi kinerja Tahun 2024 terhadap target Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2024.

Analisis dan evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Monitoring Capaian Kinerja, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu, diperoleh berdasarkan data realisasi masing – masing Indikator Kinerja Kegiatan. Untuk mewujudkan 3 (tiga) tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu 2020 – 2024, bermuara pada terwujudnya 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020 – 2024.

4) Capaian Kinerja Organisasi

Dari hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan perbandingan antara target revisi perjanjian kinerja dengan capaian Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu maka diperoleh data Capaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu pada Tahun 2024 adalah sebesar 100% Nilai tersebut berasal dari rata – rata capaian dari seluruh sasaran kinerja sebagaimana tampak apda tabel berikut:

Tabel III. 1 Capaian Seluruh Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN/		SATUAN	TARGET 2024	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK1	Meningkatkan konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi					100%			72,29%			91,05%			100%
IKK1.1	Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan	%	100	100	100	100%	100	16,87	16,87%	100	73,16	73,16%	100	100	100%
IKK1.3	Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	24,06	24,06	100%	50,63	50,63	100%	69,32	69,32	100%	100	100	100%
IKK1.6	Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat					100%			0%			0%			100%
IKK2.3	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan	%	100	100	100	100%	100	0	0%	100	0	0%	100	100	100%
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat					0%			54,7%			82,07%			100%
IKK3.1	Persentase perlemgkapan jalan yang terpasang	%	90	90	0	0%	90	35	38,89%	90	80,6	89,56%	90	90	100%
IKK3.3	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZOSS, RASS dan Batasan Kecepatan	Lokasi	10	40	0	0%	10	8	80%	10	10	100%	10	10	100%

SASARAN KEGIATAN		SATUAN	TARGET 2024	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	2000	2000	0	0%	2000	0	0%	2000	2000	100%	2000	2000	100%
IKK7a	Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	80	80	80	100%	80	80	100%	80	31	38,75%	80	80	100%
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat					0%			0%			88,13%			100%
IKK5.1	Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	80	80	80	100%	80	0	0%	80	70,5	88,13%	80	80	100%
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat					0%			100%			76,33%			100%
IKK6.1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	84	84	84	100%	84	84	100%	84	64,12	76,33%	84	84	100%
RATA – RATA PERSENTASE CAPAIAN SASARAN PROGRAM						70%			45,39%			67,51%			100%
RATA – RATA PERSENTASE CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM						30%			53,57%			76,59%			100%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKK≥100%)						11									
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100%(0%≤IKK<100%)						0									

III.2.1. SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu melaksanakan kebijakan dan strategis Pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024. Kegiatan Pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu mengawal dan memastikan program – program prioritas Pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil Pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengelola Transportasi Darat kelas III Bengkulu dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberika nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan jalan nasional.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan
2. IKK1.2 Jumlah simpul transportasi nasional terlayani subsidi angkutan antarmoda.
3. IKK1.3 Jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi.

4. IKK1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan.
5. IKK1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi.

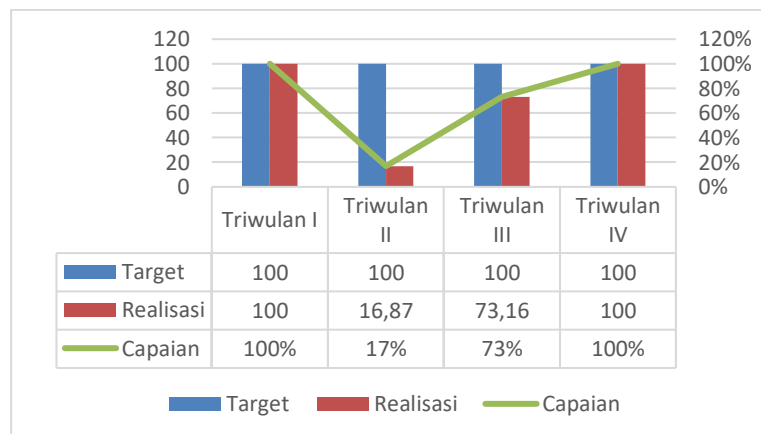
III.2.1.1. IKK 1.1 Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan jalan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan atau memberika subsidi untuk angkutan umum perintis bagi Masyarakat didaerah-daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan Pembangunan di daerah tersebut.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 pada triwulan IV sebesar 100 jika dibandingkan dengan dengan target revisi III PK 2024 sebesar 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 1** Grafik Capaian IKK Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024.



Gambar III. 1 Perbandingan Target dan Realisasi

Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bengkulu.

Tabel III. 2 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Rincian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Target	100	100	100	100
Realisasi	100	16,87	73,16	100
Capaian	100%	17%	73%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bengkulu terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomr KP-DRJD 8317 Tahun 2023 tanggal 27 Oktober tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024, sebanyak 3 trayek ditetapkan untuk dilayani angkutan jalan perintis di Bengkulu.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Dari jumlah trayek dalam Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomr KP-DRJD 8317 Tahun 2023 tanggal 27 Oktober tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024, sebanyak 3 trayek ditetapkan untuk dilayani angkutan jalan perintis di Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3 Trayek Angkutan Jalan Perintis Tahun 2024 di Bengkulu

Provinsi	Trayek yang dilayani	Jarak (Km)
BENGKULU	Banjarsari – Kahyapu	32
	Bengkulu – Kerkap – Arga Makmur – Muara Aman	142
	MuaraAman -- Curup – Simpang Nangka	81

Rata – rata capaian kinerja jaringan trayek angkutan jalan perintis tahun 2024 yang telah dilaksanakan oleh BPTD Kelas III Bengkulu sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 100%.

- **Faktor Keberhasilan**

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan jaringan trayek angkutan jalan perintis antara lain:

- 1) Adanya dukungan penuh dari Pemerintah Daerah (Pemda) dalam penyelenggaraan angkutan perintis.
- 2) Kolaborasi yang baik antara Pemerintah Pusat dengan Pemda terkait usulan trayek, pengawasan dan pelaporan.

- 3) Perencanaan yang matang dalam menentukan trayek yang akan dilayani oleh angkutan perintis tersebut.
 - 4) Minat Masyarakat yang tinggi terhadap keberadaan angkutan perintis tersebut.
- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**
Faktor – faktor yang mempengaruhi kegagalan pelaksanaan jaringan taryek angkutan jalan perintis ini antara lain:
 - 1) Makin maraknya penggunaan kendaraan online dengan kemudahan aksesnya.
 - 2) Faktor cuaca dan kondisi geografis dari daerah yang di jangkau angkutan perintis.
 - 3) Jadwal angkutan perintis yang belum tetap.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan digunakan rumus sebagai berikut:

Presentase Pelaksanaan Keperintisan

$$\text{Angkutan Jalan} = \frac{(\text{J.RIT Realisasi tahun n})}{\text{J.RIT yang direncanakan}} \times 100\%$$

Keterangan: Rit adalah satu kali perjalanan dari tempat asal ke tempat tujuan atau sebaliknya

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja Pelaksanaan Keperintisan

$$\text{Angkutan Jalan} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- **Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terakit pelaksanaan keperintisan angkutan jalan Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 1.953.901.000,- dengan realisasi hingga Triwulan IV Tahun 2024 yaitu senilai 1.910.393.233,- atau mencapai 97,77% dengan nomenklatur POK:

Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional), Kode Anggaran (GA.4637.QAH.001.051).

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Menyediakan atau memberikan subsidi untuk angkutan umum perintis bagi Masyarakat di daerah – daerah yang saat ini belum terjangkau untuk meningkatkan perekonomian dan Pembangunan di daerah tersebut.
- Selalu berusaha menciptakan inovasi dalam penyelenggaraan angkutan umum perintis guna memudahkan Masyarakat dan memaksimalkan manfaat dari angkutan perintis.
- Mewujudkan keselamatan, keamanan, kenyamanan dan ketertiban dalam pelayanan jasa angkutan jalan.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024



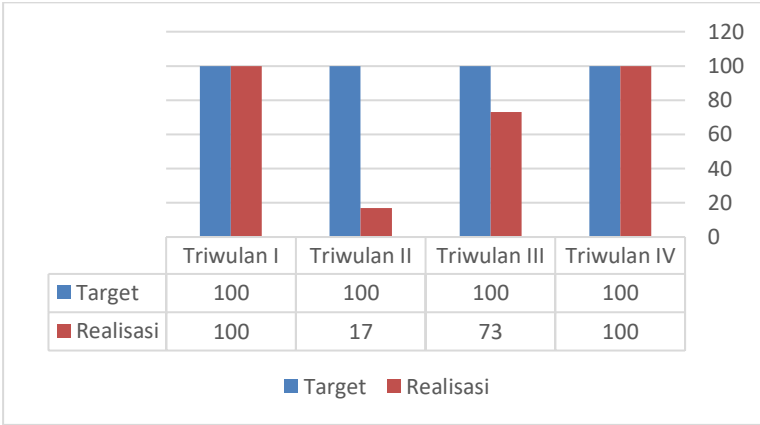
Gambar III. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan pada tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 belum terdapat kegiatan pelaksanaan keperintisan angkutan jalan, kegiatan tersebut baru dilaksanakan oleh BPTD Kelas III Bengkulu mulai tahun 2024 dengan realisasi mencapai 100%.

- **Justifikasi Narasi Realisasi Naik**

Pada tahun 2024 realisasi pelaksanaan keperintisan angkutan jalan sebesar 100% naik dari tahun sebelumnya diakrenakan kegiatan tersebut baru dilaksanakan di BPTD Kelas III Bengkulu.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi kinerja Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Renctra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 4 Reaslisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

	Target Renstra 2020 – 2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	100	100	100
Triwulan II Tahun 2024	100	16,87	16,87
Triwulan III Tahun 2024	100	73,16	73,16
Triwulan IV Tahun 2024	100	100	100

Capaian kinerja pelaksanaan keperintisan angkutan jalan tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2020 – 2024 tercapai yaitu 100%.

a.7. *Benchmark Nasional*

Untuk *benchmark* Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan Tahun 2024 adalah 100% dan 100. Berikut Perbandingan Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan BPTD Kelas III Bengkulu dengan Rata-rata IKK Nasional.

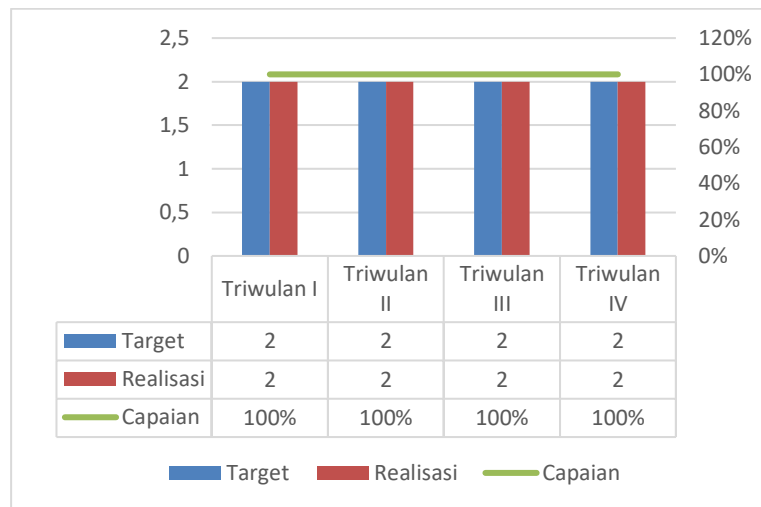
III.2.1.2 IKK 1.3 Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Terminal Tipe A yang beroperasi merupakan Terminal Tipe-A yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, sedangkan Terminal Barang merupakan Terminal yang melayani Angkutan Barang di Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Jumlah terminal tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi di Provinsi Bengkulu tahun 2024 sebanyak 2 lokasi, jika dibandingkan dengan target . Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 4** Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang yang Beroperasi di bawah ini:



Gambar III. 4 Grafik Capaian IKK Jumlah Terminal tipe-A dan terminal Barang yang beroperasi

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2024.

Tabel III. 5 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi II Perjanjian Kinerja tahun 2024

No	Rincian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Target	2	2	2	2
2	Realisasi	2	2	2	2
3	Capaian	100%	100%	100%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja jumlah terminal tipe a dan terminal barang yang beroperasi di BPTD Kelas III Bengkulu terhadap Revisi II Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal barang yang Beroperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, Target Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi ditetapkan sebesar 2 lokasi. Sehingga realisasi sebesar 100%.
- Pada triwulan II, Target Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi ditetapkan sebesar 2 lokasi. Sehingga realisasi sebesar 100%.
- Pada triwulan III, Target Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi ditetapkan sebesar 2 lokasi. Sehingga realisasi sebesar 100%.
- Pada triwulan IV, Target Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi ditetapkan sebesar 2 lokasi. Sehingga realisasi sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 perubahan atas PM 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, terhadap Operasional Pelayanan Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang beroperasi pada tahun 2024 sebanyak 2 Terminal Tipe A Provinsi Bengkulu dengan Rincian:

1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Terminal Tipe A;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM;

3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional di Terminal Tipe.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Realisasi Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi}}{\text{Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang yang Beroperasi}} \times 100\%$$

- **Capaian Keberhasilan Kinerja**

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yaitu sebesar:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun Pagu Anggaran terkait capaian Indikator Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 1.351.567.000,- dengan realisasi Tahun 2024 TW IV Rp. 1.257.267.490,- atau mencapai 93,02 % dan Nomor Nomenklatur 4638.CDP.040.

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

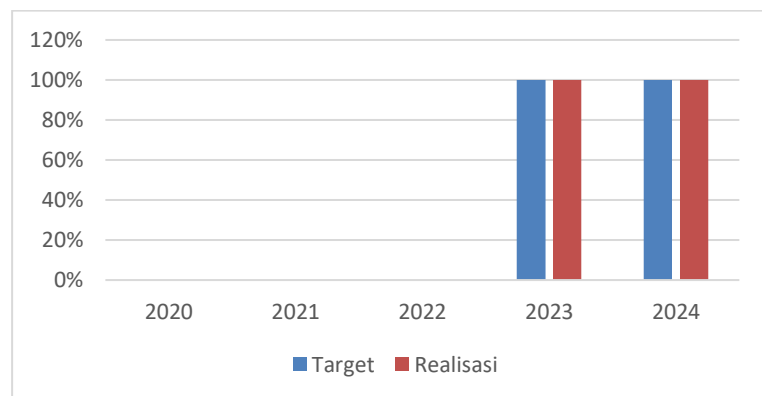
Adapun Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Mengusulkan ke depannya untuk mengoperasikan seluruh terminal yang berada di wilayah kerja

BPTD Kelas III Bengkulu demi memberikan pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan fasilitas prasarana transportasi umum yang lebih baik dan nyaman.

- Menyediakan ruang tunggu dan tempat makan yang lebih baik bagi penumpang melalui usulan kegiatan di tahun – tahun berikutnya.
- Menyediakan ruang parkir bagi kendaraan penumpang untuk mendukung sistem Transit Oriented Development (TOD).
- Melakukan Monitoring Terminal Tipe-A sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024



Gambar III. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2024 sebesar 2 lokasi dengan capaian sebesar 100% dan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 2 lokasi maka

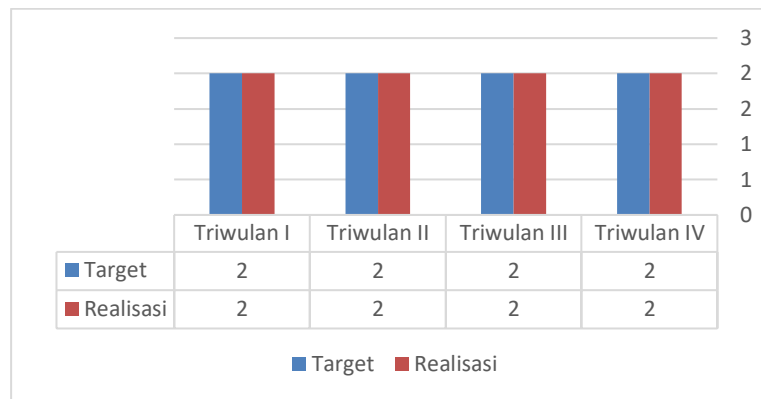
capaian kinerja mencapai 100%, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel III. 6 Tabel Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2023, Tahun 2022, Tahun 2021, dan Tahun 2020

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
NO	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik/Turun
1	2020	IKK 1.3	0	0	0%	Tetap
2	2021	IKK 1.3	0	0	0%	Tetap
3	2022	IKK 1.3	0	0	0%	Tetap
4	2023	IKK 1.3	2	2	100%	Tetap
5	2024	IKK 1.3	2	2	100%	Tetap

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi kinerja jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2023 dan 2024 sebesar 2 (Dua) lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2023 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2022 sebesar 0 (Nol) lokasi maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 6** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu berikut ini:



Gambar III. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Berikut ini merupakan realisasi tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024.

Tabel III. 7 Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Target Renstra 2020-2024		Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	2	2	100%
Triwulan II Tahun 2024	2	2	100%
Triwulan III Tahun 2024	2	2	100%
Triwulan IV Tahun 2024	2	2	100%

Realisasi kinerja jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bengkulu Triwulan I Tahun 2024 Triwulan II Tahun 2024 Triwulan III Tahun 2024 Triwulan IV Tahun 2024 Target 2 Realisasi 2 Capaian 100% tahun 2020-2024 sebesar 2 lokasi, jika dibandingkan dengan realisasi terhadap perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 2 lokasi, hal ini menunjukkan jumlah terminal tipe-A di Bengkulu tidak terjadi penambahan maupun pengurangan sampai dengan tahun 2024.

a.7 Benchmark Nasional

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi Tahun 2024 adalah 100% dan 2 (dua) Lokasi. Berikut perbandingan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi di BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 dengan jumlah terminal tipe-A dan terminal barang yang beroperasi Rata-Rata IKK Nasional.

Tabel III. 8 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	100%

III.2.1.4 IKK 1.5 Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan

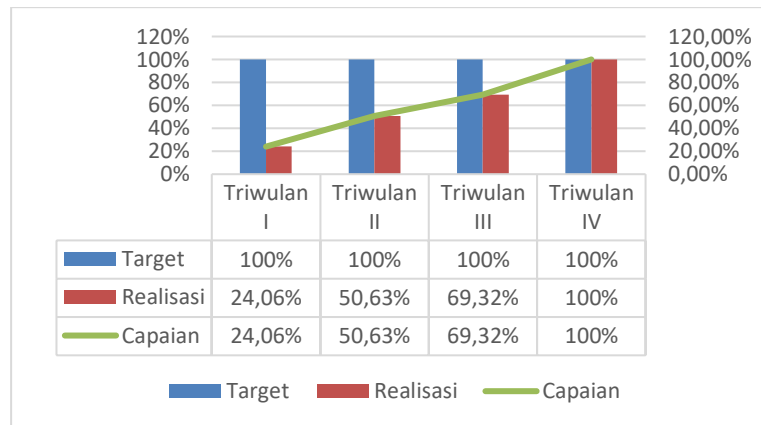
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan merupakan kegiatan BPTD Kelas III Bengkulu yang saat ini bertugas untuk melakukan pengawasan operasional harian dan berkala terhadap kapal SDP agar penyelenggaraannya berjalan sesuai aturan dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2024 triwulan IV sebesar 100% jika dibandingkan dengan target revisi II PK 2024 sebesar 100% maka capaian

kinerja mencapai 100%, dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar III. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

- Pada triwulan I, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan I sebesar 24,06%. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 24,06%.
- Pada triwulan II, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan II sebesar 50,63%. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 50,63%.
- Pada triwulan III, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi

Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan III sebesar 69,32%. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 69,32%.

- Pada triwulan IV, target Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan pada triwulan IV sebesar 100%. Sehingga capaian Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal perhubungan Darat Nomor : KP.4550/AP.204/DRJD/2019 Tanggal 04 November 2019 Tentang Penetapan Lintas Penyeberangan Perintis Tahun Anggaran 2020, terdapat 253 (Dua Ratus Lima Puluh Tiga) lintas penyeberangan perintis di seluruh Indonesia.

- **Kronologi Target pada Perjanjian Kinerja**

Dari jumlah lintasan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pehubungan Darat Nomor: KP.4550/AP.204/DRJD/2019 sebanyak 253 lintasan diantaranya terdapat 1 (satu) lintasan perintis angkutan penyeberangan di Provinsi Bengkulu sebagaimana yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel III. 9 Lintasan Perintis Angkutan
Penyeberangan Provinsi Bengkulu Tahun 2024

No	Provinsi	Nama Lintasan	Jarak (Mil)
1	Bengkulu	Bengkulu – Enggano	106 mil

Berdasarkan data realisasi (Trip) dalam progres pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan yang telah dilaksanakan oleh BPTD Kelas III Bengkulu sampai dengan triwulan IV Tahun 2024 sebesar 100%.

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya indicator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan antara lain dipengaruhi oleh:

1. Adanya bangkitan perjalanan, peningkatan ekonomi, dan peningkatan pembangunan pada daerah yang terlayani;
2. Adanya dukungan dan pertanggungjawaban dari Pemerintah Daerah dalam memberikan jaminan keselamatan (safety) dan keamanan (security) terhadap nahkoda dan ABK;
3. Adanya jaminan keselamatan dan keamanan kapal selama di Pelabuhan;
4. Adanya kepastian ketersediaan penumpang dan barang;
5. Kepastian jam operasional keperintisan angkutan penyeberangan.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

6. Keterbatasan kapal/sarana;
7. Belum tersedianya layanan yang tetap dan teratur;
8. Secara komersial belum menguntungkan;
9. Sebagian besar angkutan penyeberangan perintis belum terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Persentase capaian kinerja pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah trip penyeberangan yang terealisasi dengan target yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Indikator Kinerja Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 1.5 = \frac{\text{Jumlah (Trip) realisasi pada bulan (n)}}{\text{Target Setahun (Trip)}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja persentase pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{100}{100} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

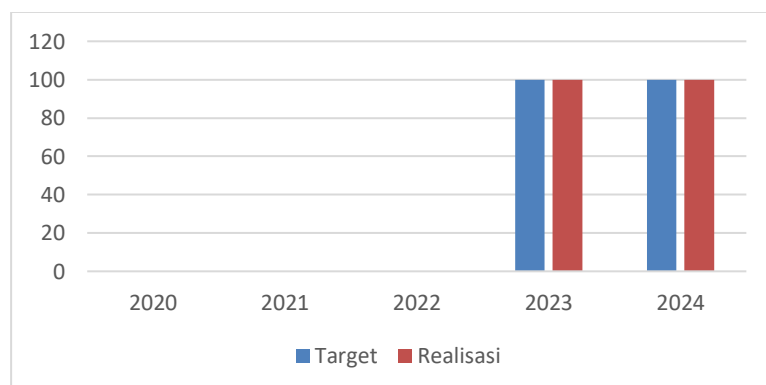
Adapun anggaran terkait pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan Tahun 2024 yaitu sebagai berikut senilai Rp. 5.172.818.000,- dengan realisasi hingga Triwulan IV Tahun 2024 Rp 5.172.818.000 ,- atau mencapai 100% dengan nomenklatur POK: Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional).

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Merencanakan angkutan multimoda untuk menunjang operasional kepererintisan angkutan penyeberangan.
2. Diperlukannya koordinasi yang baik antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terkait pelaksanaan dan kewenangan tarif lintas penyeberangan, penetapan lintas baru, dan evaluasi lintas eksisting.
3. Memenuhi persyaratan teknis laik laut dan SPM kapal penyeberangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

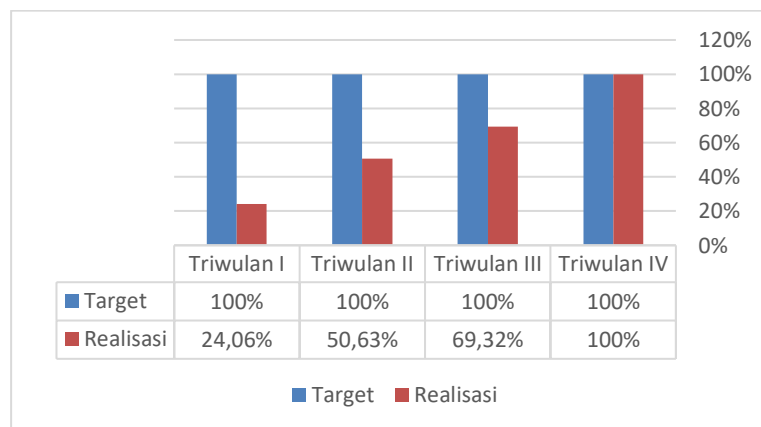


Gambar III. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi kinerja pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2023 sebesar 100% dan tahun 2024 realisasinya sebesar 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi kinerja pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2020-2024 memiliki realisasi 100%. Jika dibandingkan dengan target terhadap perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100% sehingga capaian pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan sebesar 100%.



Gambar III. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

a.7. Benchmark Nasional

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan

Tahun 2024 adalah 100%. Berikut perbandingan pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan di BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 dengan pelaksanaan keperintisan angkutan penyeberangan pada rata-rata IKK Nasional.

Tabel III. 10 *Benchmark* Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	100%

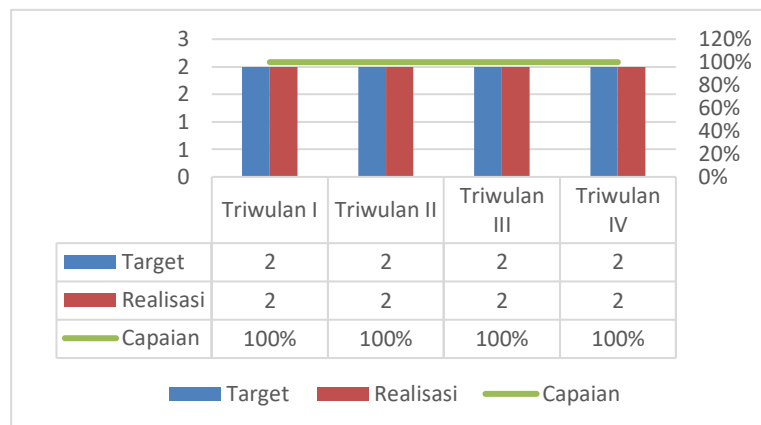
III.2.1.5. IKK 1.6 Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan laut yang digunakan untuk angkutan penyeberangan. Pelabuhan penyeberangan adalah pelabuhan penyeberangan kelas I, kelas II, dan kelas III. Sedangkan, pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan umum untuk kegiatan angkutan sungai, danau, waduk, dan terusan. Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan pengumpul dan pengumpan. Pelabuhan SDP yang beroperasi merupakan Pelabuhan SDP yang dibangun melalui APBN. BPTD Kelas III Bengkulu memiliki Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan SDP yang memiliki fungsi melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staf Pelabuhan Penyeberangan terhadap keselamatan transportasi angkutan umum di darat berjalan dengan benar serta mengevaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM.

a.2. Perbandingan Keberhasilan dan Kegagalan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi di Provinsi Bengkulu tahun 2024 sebanyak 2 Lokasi jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 2 maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 10** Grafik Capaian IKK Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar III. 10 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 di BPTD Kelas III Bengkulu.

Tabel III. 11 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah
Pelabuhan SDP yang Beroperasi di BPTD Kelas III
Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja
Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	2	2	2	2
2	Realiasi	2	2	2	2
3	Capaian	100%	100%	100%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi di BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2024 terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan I sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.
- Pada triwulan II, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan II sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.
- Pada triwulan III, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 2 lokasi akibat adanya perubahan target Perjanjian Kinerja pada Revisi III Perjanjian Kinerja tahun 2024. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi

pada triwulan III sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.

- Pada triwulan IV, target jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi yang ditetapkan sebesar 2 lokasi. Realisasi jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi pada triwulan IV sebesar 2 lokasi. Sehingga capaian jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

Tabel III. 12 Pelabuhan yang Dikelola BPTD Kelas III Bengkulu

NO	Pelabuhan Penyeberangan	Dasar Hukum
1.	Pelabuhan Penyeberangan Pulau Baai	PM 6 Tahun 2023
2.	Pelabuhan Penyeberangan Kahyapu	PM 6 Tahun 2023

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki 2 target terhadap PK di awal tahun dengan berdasarkan arahan pimpinan sesuai dengan DIPA 2024 pelabuhan yang sedang terbangun. Namun pada tahun berjalan dilakukan kesepakatan bersama atasan

bahwa jumlah pelabuhan yang dikelola oleh BPTD Kelas III Bengkulu pada pelabuhan yang sudah terbangun sehingga dilakukannya revisi III PK tahun 2024 dengan merubah target pada PK tahun berjalan.

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

1. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Pelabuhan sesuai ketentuan atau undang-undang yang berlaku;
2. Terpenuhinya Fasilitas Pendukung Pelayanan Pelabuhan;
3. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang Cakap, Handal dan Sinergitas.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan atau potensi kegagalan sehingga tidak tercapainya pelaksanaan Pelabuhan SDP yang beroperasi antara lain dipengaruhi oleh:

1. Tidak Layak Sarana dan Prasarana Pelabuhan sehingga pelayanan kurang maksimal;
2. Minimnya Fasilitas Pendukung di Pelabuhan;
3. Kurangnya Jumlah Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 1.6 = Jumlah Pelabuhan SDP yang telah selesai dibangun dan dioperasikan s. d tahun (n) =

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi = $\text{Realisasi/Target} \times 100\% = 2/(2) \times 100\% = 100\%$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait pelaksanaan pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 yaitu senilai **Rp 570.191.000,-** dengan realisasi hingga triwulan IV Tahun 2024 **Rp 502.238.806,-** atau mencapai 100% dengan nomenklatur POK: Prasarana Bidang Konektivitas Darat dengan kode anggaran 4638.CDP.045.

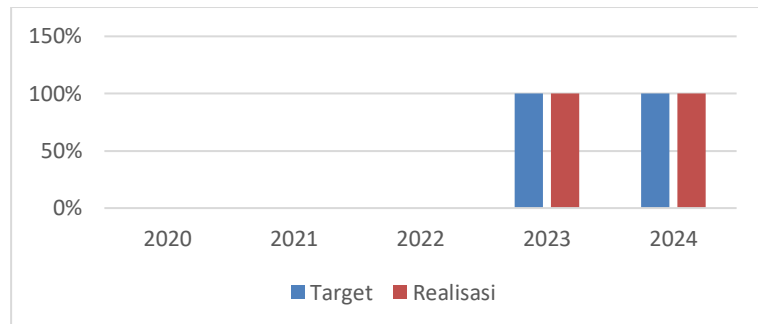
a.4. Upaya untuk meningkatkan kemampuan di masa yang akan datang.

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Pembenahan operasional dan perbaikan bisnis proses yang makin efektif dan efisien;
2. Digitalisasi ticketing di seluruh pelabuhan SDP;
3. Adanya penyesuaian tarif sebagai bukti komitmen Pemerintah dalam mendukung keberlanjutan bisnis angkutan penyeberangan perintis pasca kenaikan beberapa komponen penyusun tarif, harga energi dan juga untuk peningkatan layanan pelanggan;
4. Melakukan pemantauan dan pengecekan secara rutin terhadap fasilitas yang ada di pelabuhan;
5. Mengadakan diklat untuk meningkatkan kompetensi para pegawai;

6. Mewujudkan pembangunan pelabuhan yang terpadu dengan moda transportasi lainnya.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024



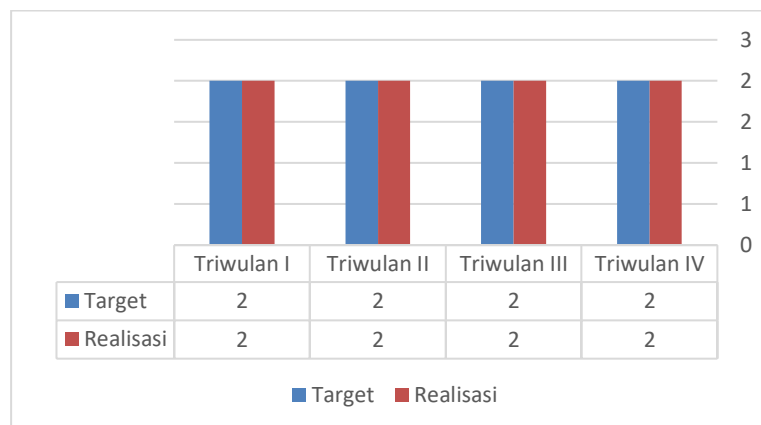
Gambar III. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024

Realisasi kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 sebesar 2 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 2 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi kinerja pada tahun 2023 sebesar 2 lokasi jika dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2023 sebesar 2 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%.

Tabel III. 13 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun 2020

SK1 Meningkatnya mkonektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda Transportasi						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	-	-	-	-	-
2.	2021	-	-	-	-	-
3.	2022	-	-	-	-	-
4.	2023	IKK 1.6	2	2	100%	Tetap
5.	2024	IKK 1.6	2	2	100%	Tetap

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi kinerja pelaksanaan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi tahun 2024 sebesar 2 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 2 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Berikut ini merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024.

Tabel III. 14 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024

	Target Renstra 2020 - 2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	2	2	100%
Triwulan II Tahun 2024	2	2	100%
Triwulan III Tahun 2024	2	2	100%
Triwulan IV Tahun 2024	2	2	100%

a.7. **Benchmark Nasional**

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi Tahun 2024 sebesar 2 lokasi sehingga nilai capaian sebesar 100%. Berikut perbandingan jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi di BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 dengan rata-rata capaian nasional dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 15 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	99,30%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan rata-rata capaian secara nasional, maka capaian IKK Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi di BPTD Kelas III Bengkulu memiliki nilai yang lebih tinggi dari rata-rata capaian secara nasional. Hal ini

menunjukkan bahwa tidak semua BPTD memiliki Pelabuhan SDP sehingga dapat mempengaruhi nilai rata-rata secara nasional.

III.2.2.2. IKK 2.3 Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP

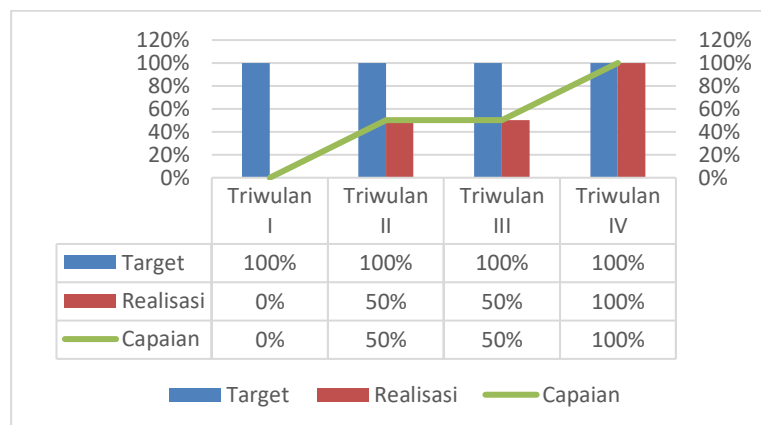
a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP saat ini diukur hanya pada 7 (tujuh) lintas utama penyeberangan atau 14 Pelabuhan Penyeberangan yang melayani, diantaranya: Pelabuhan Penyeberangan Merak, Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Pelabuhan Penyeberangan Ketapang, Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, Pelabuhan Penyeberangan Padangbai, Pelabuhan Penyeberangan Lembar, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-API, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian, Pelabuhan Penyeberangan Kayangan, Pelabuhan Penyeberangan Pototano, Pelabuhan Penyeberangan Bajoe, Pelabuhan Penyeberangan Kolaka, Pelabuhan Penyeberangan Kariangau, Pelabuhan Penyeberangan Penajam. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pelabuhan Penyeberangan diatur melalui PM 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Pelabuhan Penyeberangan. Selanjutnya, diperluas tidak hanya 7 (tujuh) lintas utama penyeberangan, melainkan pelabuhan penyeberangan yang dikelola oleh Ditjen Perhubungan Darat dengan cara melibatkan BPTD dalam pemantauan SPM.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 pada triwulan IV sebesar 100%. jika dibandingkan dengan target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 13** Grafik Capaian IKK Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar III. 13 Grafik Capaian IKK Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024.

Tabel III. 16 Target dan Realisasi Kinerja Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	100%	100%	100%	100%
2	Realiasi	0%	50%	50%	100%
3	Capaian	0%	50%	50%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan I sebesar 0%. Sehingga capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 0%.
- Pada triwulan II, target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan II sebesar 50%. Sehingga capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 50%.

- Pada triwulan III, target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan III sebesar 50%. Sehingga capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 50%.
- Pada triwulan IV, target persentase Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP pada triwulan IV sebesar 100%. Sehingga capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP bisa dipedomani melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 100%, sesuai dengan arahan pimpinan untuk target dalam PK BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2024 terkait persentase. pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP untuk meningkatkan pelayanan transportasi darat dibuat sebesar 100% supaya dalam pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP diharapkan semakin

optimal.

- **Faktor Keberhasilan**

1. Terpenuhiya Jumlah Kapal yang diperiksa sesuai standar;
2. Teralisasinya Anggaran Sesuai Jadwal;
3. Sumber daya manusia yang berkompeten.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

1. Tidak Terpenuhiya Jumlah Kapal yang diperiksa sesuai standar;
2. Tidak Teralisasinya Anggaran Sesuai Jadwal;
3. Kurangnya Sumber daya manusia yang berkompeten.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di pelabuhan SDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 2.3 = \frac{\text{Jumlah pelabuhan yang memenuhi SPM}}{\text{Jumlah pelabuhan yang dipantau}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi = $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{2}{(2)} \times 100\% = 100\%$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

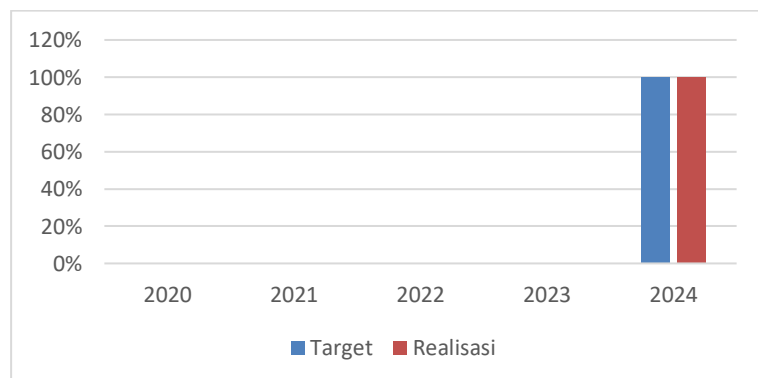
Adapun anggaran terkait pelaksanaan SPM di Pelabuhan SDP Tahun 2024 yaitu senilai Rp 0,- dengan realisasi hingga triwulan IV Tahun 2024 Rp 0,- atau mencapai 0%.

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan monitoring dan pengecekan secara rutin terhadap fasilitas dan pengoperasian yang ada di pelabuhan SDP;
2. Peningkatan keamanan dan ketertiban pelabuhan SDP;
3. Pemeriksaan kapal dalam rangka penerbitan persetujuan pengoperasian kapal angkutan penyeberangan;
4. Menyelenggarakan diklat untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi petugas di pelabuhan SDP;
5. Melakukan sosialisasi kepada operator kapal terkait standar pelayanan minimal pelabuhan SDP.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024



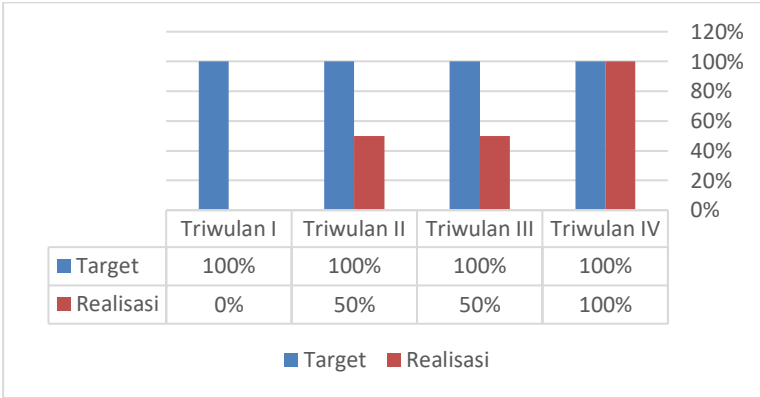
Gambar III. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024

Realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi kinerja pada tahun 2023 sebesar 0% jika dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2023 sebesar 0% maka capaian kinerja sebesar 0% karena belum memiliki pagu anggaran. Untuk rincian capaian pada tahun 2024 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 17 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun 2020

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	-	-	-	-	-
2.	2021	-	-	-	-	-
3.	2022	-	-	-	-	-
4.	2023	-	-	-	-	-
5.	2024	IKK 1.6	100%	100%	100%	Tetap

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 15 Perbandinga Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 100% maka capaian kinerja mencapai 100%. Berikut ini merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024.

Tabel III. 18 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024

	Target Renstra 2020-2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	100%	0%	0%
Triwulan II Tahun 2024	100%	50%	50%
Triwulan III Tahun 2024	100%	50%	50%
Triwulan IV Tahun 2024	100%	100%	100%

Capaian kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2020- 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan capaian terhadap perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 100%.

a.7. **Benchmark Nasional**

Untuk *benchmark* pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP Tahun 2024 adalah 100%. Berikut perbandingan persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 dengan rata-rata capaian nasional dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 19 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	97,31%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan rata-rata capaian secara nasional, maka capaian IKK pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu memiliki nilai yang lebih tinggi dari rata-rata capaian secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Pelabuhan SDP BPTD Kelas III Bengkulu sudah cukup baik

namun tetap perlu adanya perbaisskan secara berkala supaya dapat mempertahankan nilai capaian di tahun 2024.

III.2.3.1 IKK 3.1 Persentase Perlengkapan Jalan yang telah Terpasang

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

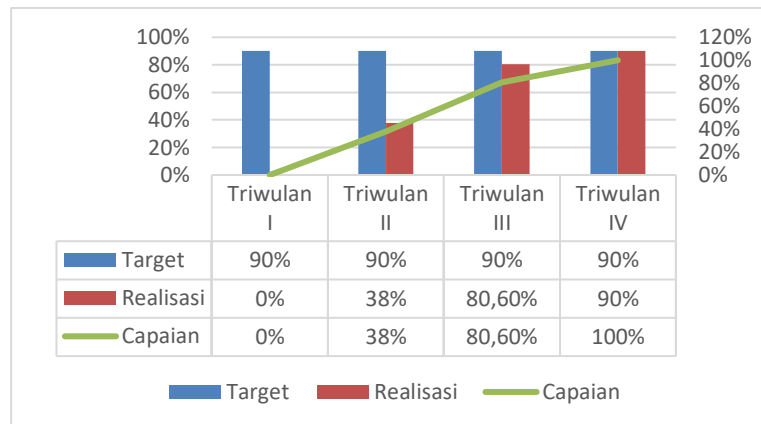
Kebutuhan perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan perlengkapan jalan merupakan perhitungan dari 9 (sembilan) item perlengkapan jalan dengan satuan yang berbeda. Adapun 9 (sembilan) item dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Patok Lalu Lintas;
4. Paku Jalan;
5. Pagar Pengaman Jalan;
6. Alat Penerangan Jalan;
7. Lampu Peringatan Pemakai Jalan;
8. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
9. Cermin Tikungan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 pada triwulan IV sebesar 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 16** Grafik Capaian IKK Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal Tahun 2024

sebagai berikut:



Gambar III. 16 Grafik Capaian IKK Persentase
Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Tahun
2024

Berikut ini rincian capaian setiap triwulan untuk persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2023 yang dihitung berdasarkan Rumus Persentase perlengkapan jalan yang terpasang dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal yang ditetapkan sebesar 90%. Realisasi perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal pada triwulan I sebesar 0%. Sehingga capaian perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sebesar 0%.
- Pada triwulan II, target persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal yang ditetapkan sebesar 90%. Realisasi perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal pada triwulan II sebesar 38%. Sehingga capaian perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sebesar 38%.

- Pada triwulan III, target persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal yang ditetapkan sebesar 90%. Realisasi perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal pada triwulan III sebesar 80,60%. Sehingga capaian perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sebesar 80,60%.
- Pada triwulan IV, target persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal yang ditetapkan sebesar 90%. Realisasi perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal pada triwulan IV sebesar 90%. Sehingga capaian perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal sebesar 90%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Jumlah Presentase Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal pada tahun 2024 di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu dilaksanakan kegiatan dengan pengadaan dan pemeliharaan fasilitas keselamatan jalan yaitu:

1. Pengadaan dan Pemasangan marka putih (Ruas Jalan Bintuhan – Lais, Ruas Jalan Kerkap – PS. Pedati, Ruas Jalan Nasional Kota Bengkulu;

2. Pengadaan dan Pemasangan marka jalan kuning (Ruas Jalan Nakau – Bts. Kota Kepahiyang);
3. Pengadaan dan pemasangan patok tikungan pipa besi (Ruas jalan Bintunan – Lais, Ruas Jalan Kerkap – Ps. Pedati, Ruas Jalan Budi Utomo – Jln W.R Supratman, Ruas Jalan Nakau – Bts Kota Kepahiyang);
4. Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas Uk. 75 cm x 75 cm (Ruas jalan Bintunan – Lias, Ruas Jalan Kerkap – PS Pedati, Ruas jalan Budi Utomo – Jln W.R Supratman, Ruas Jalan Nasional Kota Bengkulu, Ruas Jalan Nakau – Bts Kota Kepahiyang);
5. Pengadaan dan pemasangan RPPJ Uk. 120 cm x 140 cm (Ruas Jalan Bintunan – Lais, Ruas Jalan Nasional Kota Bengkulu, Ruas Jalan Budi Utomo - Jln. W.R Supratman, Ruas Jalan Nakau – Bts. Kota Kepahiyang);
6. Pengadaan dan pemasangan Rambu Chevron Uk. 90 x 75 (Ruas Jalan Bintunan – Lais, Ruas Jalan Kerkap – PS Pedati, Ruas Jalan Budi Utomo – Jln W.R Supratman, Ruas Jalan Nakau – Bts. Kota Kepahiyang);
7. Pengadaan dan pemasangan paku jalan bulat (Ruas Jalan Bintunan – Lais, Ruas Jalan Kerkap – PS Pedati, Ruas Jalan Budi Utomo – Jln W.R Supratman, Ruas Jalan Nakau – Bts. Kota Kepahiyang);
8. Pengadaan dan pemasangan Warning Light Solar Cell Tiang Siku (Ruas Jalan Kerka – PS Pedati, Ruas Jalan Budi Utomo – Jln. W.R Supratman, Ruas Jalan Nasional Kota

Bengkulu);

9. Pengadaan dan pemasangan pagar pengaman jalan 60m dan 100m (Rus jalan Nakau – Bts Kota Kepahiyang);
10. Pengadaan dan pemasangan APILL Simpang tiga Bumi Ayu;
11. Pengadaan dan pemasangan APILL Simpang 4 Betungan.

- **Faktor Keberhasilan**

1. Tersedianya fasilitas keselamatan jalan pada ruas jalan Nasional;
2. Mengadakan survey pada titik lokasi pemasangan fasilitas keselamatan jalan.

- **Capaian progres anggaran sesuai jadwal****Faktor Kegagalan**

1. Tidak tersedianya fasilitas keselamatan jalan pada ruas jalan Nasional;
2. Tidak capaian progress anggaran sesuai jadwal;
3. Kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 3.1 = \frac{\text{Jumlah Perlengkapan jalan yang terpasang}}{\text{Jumlah kebutuhan perlengkapan jalan}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi = $\text{Realisasi/Target} \times 100\% = 2/(2) \times 100\% = 100\%$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

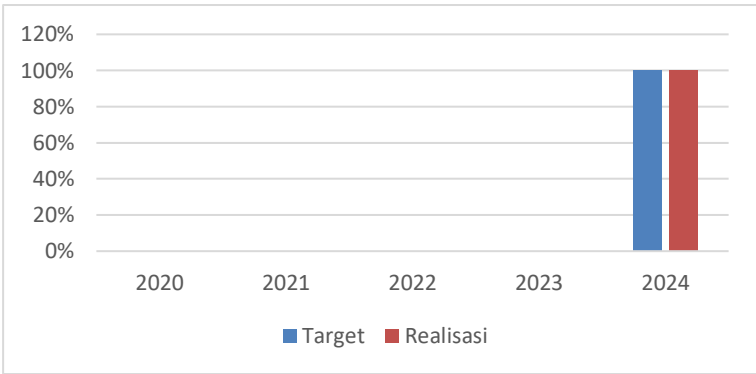
Adapun anggaran terkait pelaksanaan pemasangan perlengkapan jalan terhadap kondisi ideal Tahun 2024 yaitu sebagai berikut senilai Rp 12.140.730.000,- dengan realisasi hingga triwulan IV Tahun 2024 Rp 12.129.470.055,- atau mencapai 99,91%.

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyelenggarakan FGD bersama instansi terkait guna mengatasi permasalahan akibat perlengkapan jalan yang kurang memadai;
2. Komitmen antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam program pengembangan dan peningkatan perlengkapan jalan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kondisi perlengkapan jalan yang telah terpasang dan perlengkapan jalan yang dibutuhkan secara berkala.

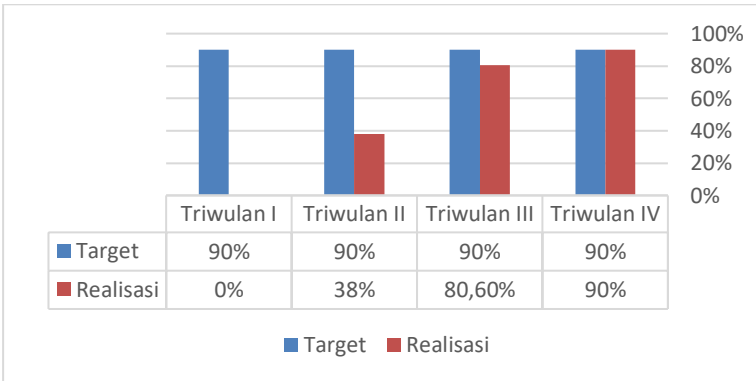
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024



Gambar III. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024

Realisasi Persentase Perlengkapan jalan terpasangan pada 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebesar 0%. Sedangkan pada tahun 2024 BPTD Kelas III Bengkulu memiliki target 90 dan capaian realisasi 100%.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024



Gambar III. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024

Realisasi perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 sebesar 90% maka capaian kinerja mencapai 100%.

a.7. **Benchmark Nasional**

Untuk *benchmark* perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024. Berdasarkan laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kinerja perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal tahun 2024 adalah 90%.

Tabel III. 20 *Benchmark Nasional*

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	99,02%

III.2.3.2. **IKK 3.3 Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS, dan Batas Kecepatan**

a.1. **Definisi Indikator Kinerja Kegiatan**

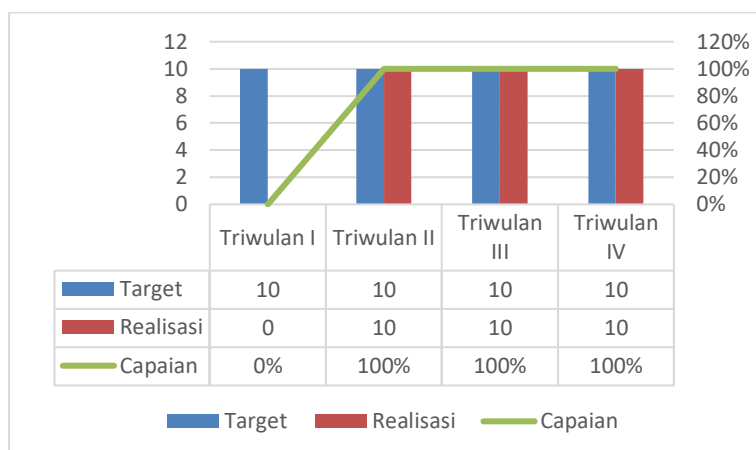
Zona Selamat Sekolah (ZOSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas Keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah. Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) adalah bagian kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa penyediaan sarana dan prasarana angkutan dengan pengendalian lalu lintas dan penggunaan jaringan jalan, serta penggunaan sarana dan prasarana angkutan sungai danau dari lokasi permukiman menuju sekolah. Batas kecepatan adalah aturan yang sifatnya umum dan/atau khusus untuk membatasi kecepatan yang lebih rendah karena

alasan keramaian, disekitar sekolah, banyaknya kegiatan di sekitar jalan, penghematan energi ataupun karena alasan geometrik jalan. Jumlah fasilitas keselamatan ZOSS, RASS dan batas kecepatan adalah jumlah fasilitas keselamatan yang telah terbangun di jalan nasional sesuai ketentuan yang berlaku.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Jumlah target ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan di jalan nasional tahun 2024 di Provinsi Bengkulu sebanyak 10 Lokasi. Realisasi kinerja ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan di jalan nasional tahun 2024 pada triwulan IV sebesar 10 lokasi jika dibandingkan dengan target ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan di jalan nasional tahun 2024 di Provinsi Bengkulu sebanyak 10 lokasi, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 19** Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar III. 19 Grafik Capaian IKK Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan di Jalan Nasional

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk persentase jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan Darat BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024.

Tabel III. 21 Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Fasilitas Keselamatan ZoSS, RASS dan Batas Kecepatan BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	10	10	10	10
2	Realiasi	0	10	10	10
3	Capaian	0%	100%	100%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan BPTD Kelas III Bengkulu terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang ditetapkan sebesar 10 lokasi. Realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan pada triwulan I sebesar 0 lokasi. Sehingga capaian jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan sebesar 0%.
- Pada triwulan II, target jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang ditetapkan sebesar 10 lokasi. Realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan pada triwulan II sebesar 10 lokasi. Sehingga capaian jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan sebesar 100%.
- Pada triwulan III, target jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang ditetapkan sebesar 10 lokasi. Realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan pada triwulan III sebesar 10 lokasi. Sehingga capaian jumlah fasilitas keselamatan ZOSS, RASS dan batas kecepatan-sebesar 100%.
- Pada triwulan IV, target jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan yang ditetapkan sebesar 10 lokasi. Realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan pada triwulan IV sebesar 10 lokasi. Sehingga capaian jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan bisa dipedomani melalui Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Nomor: SK.3582/AJ.403/DRJD/2018 Tanggal 25 Juni 2017 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyedia Zona Selamat Sekolah, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS), dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Target jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan di jalan nasional dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu sebesar 10 lokasi, dimana pada awal tahun 2024 BPTD Kelas III Bengkulu mentargetkan sebanyak 10 lokasi.

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait ketersediaan fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan di jalan nasional dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu yaitu senilai Rp 4.023.172.000,- dengan realisasi hingga triwulan IV Tahun 2024 Rp 4.023.164.269,- atau mencapai 100%.

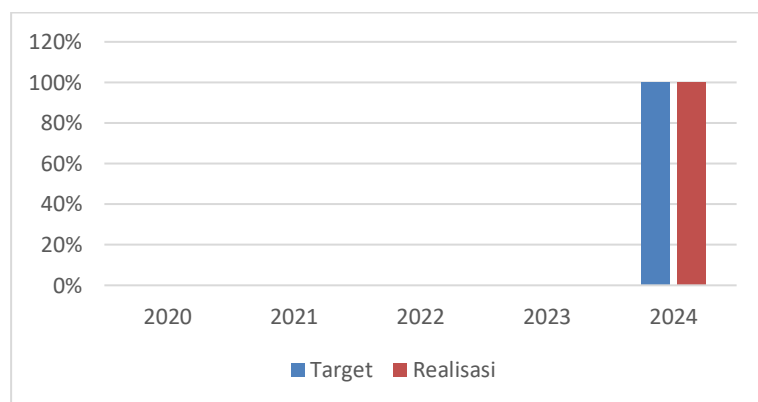
a.4. Upaya untuk meningkatkan pencapaian di masa yang akan datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang dilakukan upaya-upaya sebagai berikut, antara lain:

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan yang telah tersedia;

2. Melakukan pembenahan terhadap fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan yang sudah rusak maupun pudar,
3. Mengadakan sosialisasi mengenai fungsi dari tiap- tiap fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas keselamatan kepada anak sekolah.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024



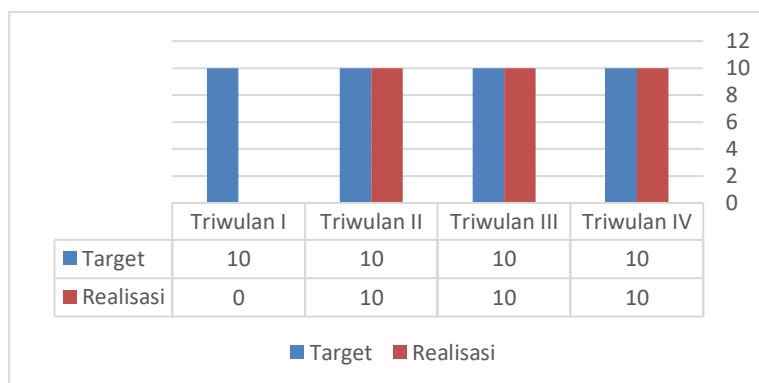
Gambar III. 20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024

Realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan tahun 2024 sebesar 10 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 10 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi kinerja pada tahun 2023 sebesar 0 lokasi jika dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2023 sebesar 0 lokasi maka capaian kinerja sebesar 0% karena belum memiliki pagu anggaran. Untuk rincian capaian pada tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 22 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun 2020

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	-	-	-	-	-
2.	2021	-	-	-	-	-
3.	2022	-	-	-	-	-
4.	2023	-	-	-	-	-
5.	2024	IKK 1.6	10	10	100%	Tetap

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024



Gambar III. 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024

Realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra sebesar 10 lokasi jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 10 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Berikut ini

merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024.

Tabel III. 23 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024

	Target Renstra 2020 - 2024	Realisasi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	10	0	0%
Triwulan II Tahun 2024	10	10	100%
Triwulan III Tahun 2024	10	10	100%
Triwulan IV Tahun 2024	10	10	100%

Capaian kinerja jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2020-2024 sebesar 100%.

a.7. **Benchmark Nasional**

Untuk *benchmark* jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, Capaian dan realisasi jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan tahun 2024 adalah 100% dan 10 lokasi. Berikut perbandingan persentase jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 dengan rata-rata capaian nasional dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 24 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	74,69%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan rata-rata capaian secara nasional, maka capaian IKK kegiatan jumlah fasilitas keselamatan ZoSS, RASS dan batas kecepatan BPTD Kelas III Bengkulu memiliki nilai yang lebih tinggi dari rata-rata capaian secara nasional.

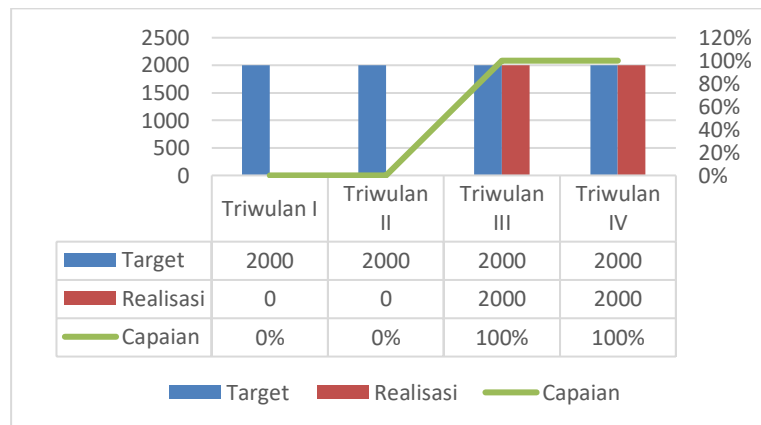
III.2.3.3 IKK 3.5 Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Sosialisasi keselamatan transportasi jalan adalah kegiatan penyampaian informasi tentang keselamatan transportasi jalan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dalam bertransportasi. Jumlah Masyarakat yang tersosialisasi adalah jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi keselamatan transportasi jalan melalui kegiatan Pekan Nasional Keselamatan Jalan yang diselenggarakan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan dan BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat). Jumlah masyarakat dihitung berdasarkan laporan pelaksanaan di setiap Balai Pengelola Transportasi Darat dan pelaksanaan di Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 pada triwulan IV sebesar 100%. Kegiatan Pekan Keselamatan Jalan Tahun 2024 telah dilaksanakan pada bulan Oktober. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 22** Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar III. 22 Grafik Capaian IKK Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan Tahun 2024

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk persentase jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Darat BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan yang ditetapkan sebesar 2000 orang. Realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan I sebesar 0 orang. Sehingga capaian jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 0%.
- Pada triwulan II, target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan yang ditetapkan sebesar 2000 orang. Realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan II sebesar 0 orang. Sehingga capaian jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 0%.
- Pada triwulan III, target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan yang ditetapkan sebesar 2000 orang. Realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan III sebesar 2000 orang. Sehingga capaian jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 100%.
- Pada triwulan IV, target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan yang ditetapkan sebesar 2000 orang. Realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan pada triwulan IV sebesar 2000 orang. Sehingga capaian jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 100%.

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sosialisasi mengenai keselamatan transportasi jalan bisa dipedomani melalui Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KPDRJD 3 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan.

- **Kronologi Target pada Perjanjian Kinerja**

Target jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu sebesar 2000 orang, sehingga untuk mencapai target PK di tahun 2024 maka dibuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 2000 orang. selain itu juga harus memperhatikan pagu anggaran untuk kegiatan ini supaya nilai dalam pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan target yang ditentukan.

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan dipengaruhi oleh:

1. Partisipasi yang tinggi dari masyarakat setempat dalam pelaksanaan sosialisasi keselamatan jalan;
2. Kerjasama yang baik antara BPTD dengan instansi yang terkait dengan keselamatan transportasi jalan;
3. Persiapan sosialisasi keselamatan transportasi yang matang serta acara yang menarik.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan antara lain dipengaruhi oleh:

1. Faktor cuaca yang sulit diprediksi;
2. Kurangnya dukungan dari instansi terkait dengan keselamatan transportasi jalan;
3. Sasaran masyarakat yang tersosialisasi kurang tepat.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

$IKK\ 3.5 = \text{Jumlah kumulatif masyarakat yang mendapat sosialisasi pada PNKJ} = 2000 \text{ Orang}$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian Kinerja jumlah Masyarakat yang tersosialisasi:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{2000}{2000} \times 100\% = 100\%$$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Tahun 2024 yaitu sebagai berikut senilai Rp 350.000.000,- dengan realisasi hingga triwulan IV tahun 2024 Rp 350.000.000,- atau mencapai 100% dengan nomenklatur POK: Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional) dengan kode anggaran (4639.PEH.045).

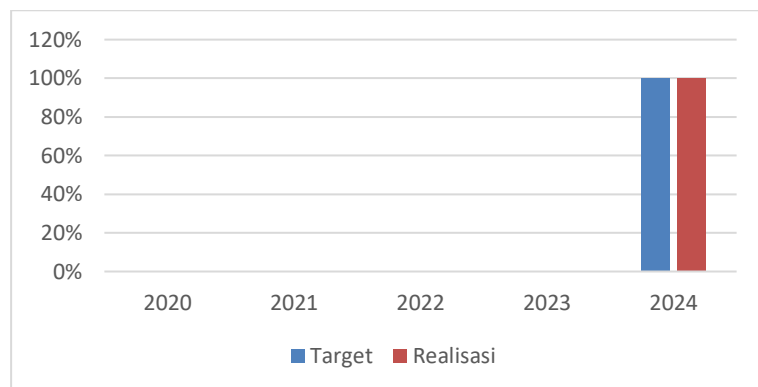
a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya,

antara lain:

1. Merencanakan kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan dengan matang;
2. Memberikan hiburan yang menarik dalam acara sosialisasi keselamatan transportasi jalan;
3. Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait demi terciptanya keberhasilan acara sosialisasi keselamatan transportasi jalan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

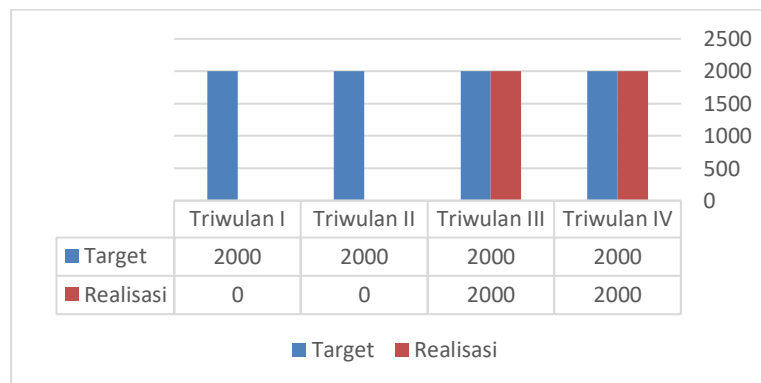


Gambar III. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 sebesar 2000 orang, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 sebesar 0 orang maka capaian kinerja mencapai 0% dikarenakan pada tahun tersebut belum memiliki pagu anggaran pada tahun tersebut.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra sebesar 2000 orang jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 2000 orang maka capaian kinerja mencapai 100%. Berikut ini realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu:



Gambar III. 24 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

a.7 Benchmark Nasional

Untuk *benchmark* jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan tahun 2024 adalah 100% dan 2000 orang.

Tabel III. 25 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	111,22%

**III.2.4.1. IKK 5.1 Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis
Transportasi Darat**

Aspek penilaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terdiri dari:

- a) Aspek Perencanaan;
- b) Aspek Kepegawaian (SDM);
- c) Aspek Keuangan;
- d) Aspek Penyelenggaraan Perkantoran (umum).

Aspek perencanaan dinilai berdasarkan ketepatan waktu penyusunan dan pengumpulan dokumen perencanaan yang terdiri dari: dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), Dokumen Perjanjian Kinerja (PK), penginputan aplikasi e-performance.

Aspek kepegawaian dinilai melalui indeks profesionalisme ASN yang terdiri dari sub aspek kualifikasi (Pendidikan formal terakhir), kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Aspek keuangan dinilai berdasarkan tingkat penyerapan anggaran masing-masing satuan kerja. Sedangkan, aspek penyelenggaraan perkantoran dinilai berdasarkan hasil survei indeks kepuasan pegawai satuan kerja terhadap penyelenggaraan perkantoran.

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

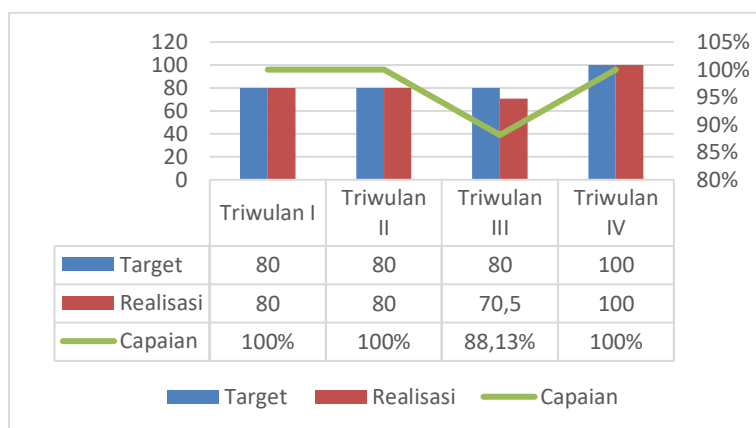
Capaian kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu:

- 1) Pengelolaan Bidang Ketatausahaan;
- 2) Monitoring Pengelolaan Sarana dan Angkutan;
- 3) Monitoring Pengendalian Sarana dan Angkutan;
- 4) Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana;
- 5) Monitoring Pengelolaan Lalu Lintas;
- 6) Monitoring Pengendalian Lalu Lintas;
- 7) Pengawasan Sarana, Prasarana, Lalu Lintas dan Angkutan.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Target kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat ditetapkan nilai 100. Realisasi kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 pada triwulan IV yaitu dengan nilai 100 jika dibandingkan dengan target kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat yang ditetapkan dengan nilai 100, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 25** Grafik Capaian IKK Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 sebagai berikut:



Gambar III. 25 Grafik Capaian IKK Kualitas
Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi
Darat Tahun 2024

Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024.

Tabel III. 26 Target dan Realisasi Kualitas
Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi
Darat BPTD Kelas III Bengkulu Terhadap Revisi III
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Rincian	TW-I Tahun 2024	TW-II Tahun 2024	TW-III Tahun 2024	TW-IV Tahun 2024
1	Target	80	80	80	100
2	Realiasi	80	80	70,5	100
3	Capaian	100%	100%	88,13%	100%

Tabel diatas merupakan perbandingan target dan realisasi kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas III Bengkulu terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang dihitung berdasarkan rumus kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat ditetapkan nilai realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada triwulan I dengan nilai 80. Sehingga capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 100%.
- Pada triwulan II, target kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat ditetapkan nilai 80. Realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada triwulan II dengan nilai 80. Sehingga capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 100%.
- Pada triwulan III, target kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat ditetapkan nilai realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada triwulan III dengan nilai 70,5. Sehingga capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 88,13%.
- Pada triwulan IV, target kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat ditetapkan nilai realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat pada triwulan IV dengan nilai 100. Sehingga capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 6 Tahun 2023

perubahan atas PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, maka telah ditetapkan sebagai dasar penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat.

- **Kronologi target pada Perjanjian Kinerja**

Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat terhadap kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat memiliki target senilai 100 yang diperoleh dari capaian terhadap PK di tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan. Penyelenggaraan kinerja kualitas dukungan teknis transportasi darat pada tahun 2024 telah dilakukan untuk kegiatan penunjang teknis. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan bahan RKA;
2. Penyusunan SAKIP, LKIP dan Profil BPTD;
3. Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai;
4. Pengiriman Pegawai Diklat;
5. Rapat Teknis, Koordinasi dan Konsolidasi;
6. Monwas Hubdat;
7. Kalibrasi alat uji;
8. Pengawasan Gakum;
9. Monev Angkutan Komersil dan Perintis;
10. Monitoring Pelayanan TSDP;
11. Ramphcheck Kapal Penyeberangan;
12. Monitoring dan Pengawasan Pemenuhan SPM Kapal.

- **Faktor Keberhasilan**

Keberhasilan tercapainya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Terselenggaranya kegiatan penunjang teknis;
2. Terealisasi Anggaran pada kegiatan Penunjang teknis tercapai;
3. Adanya Sumber Daya Manusia yang berkopeten.

- **Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan**

Faktor kegagalan tidak tercapainya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat antara lain dipengaruhi oleh:

1. Tidak tercapainya target kegiatan penunjang teknis;
2. Tidak Terealisasi Anggaran pada kegiatan Penunjang teknis;
3. Minimnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dihitung berdasarkan nilai dari bobot setiap uraian pada formulir pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 27 Perhitungan Realisasi Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

NO	URAIAN		BOBOT	NILAI
A	Ketepatan waktu pelaksanaan dokumen perencanaan		35%	
	1	SAKIP	20%	
	a	Rencana Strategis (Renstra)		4
		Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 60 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
		Nilai 2 (dua) apabila selesai 61-90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >90 hari setelah Renstra K/L ditetapkan		
b	Rencana Kerja Tahunan (RKT)		2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai >30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (maksimal 1 Desember)		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 1-30 hari sebelum Awal Tahun Anggaran (2 – 31 Desember)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai ≥1 hari setelah Awal Tahun Anggaran (≥1 Januari)		
c	Perjanjian Kinerja (PK)		4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 januari)		
	Nilai 2 (dua) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
d	Rencana Aksi (Renaksi)		2
	Nilai 2 (dua) apabila selesai ≤ 20 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (maksimal 20 januari)		
	Nilai 1,5 (satu koma lima) apabila selesai 21-50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (21 Januari – 19 Februari)		
	Nilai 1 (satu) apabila selesai >50 hari setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan (20 Februari)		
e	Input Aplikasi e-Performance		2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode tanggal 1-5 setiap bulannya		
f	Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I, II, III		2
	Nilai 2 (dua) apabila selalu tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
	Nilai 1 (satu) apabila tidak tepat waktu dalam periode 20 hari setelah triwulan berakhir (1-20 April, 1-20 Juli, 1-20 Oktober)		
g	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)		4
	Nilai 4 (empat) apabila selesai ≤25 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 2 (dua) selesai 25-55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
	Nilai 1 (satu) selesai >55 hari setelah Tahun Anggaran berakhir untuk UPT		
2	Input Aplikasi e-Planning	15%	
a	Input Aplikasi e-Planning Pagu Kebutuhan		5
b	Input Aplikasi e-Planning Pagu Indikatif		5
c	Input Aplikasi e-Planning Pagu Definitif		5
B	Indeks Profesionalisme ASN	35%	
1	Kualifikasi (Pendidikan Formal Terakhir)		
2	Kompetensi		
3	Kinerja		
4	Disiplin		

C	Tingkat Pengelolaan Keuangan	30%	
1	Daya Serap Anggaran Satuan Kerja		10
	Nilai 10 (sepuluh) apabila status excellent atau capaian daya serap $\geq 100\%$		
	Nilai 8 (delapan) apabila status on-track atau capaian daya serap 80,1% sampai dengan 99,99%		
	Nilai 6 (enam) apabila status warning atau capaian daya serap 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 5 (lima) apabila status alert atau capaian daya serap di bawah 60%		
2	Tingkat Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)		10
	Nilai 10 (sepuluh) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
	Nilai 8 (delapan) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 60,1% sampai dengan 80%		

NO	URAIAN	BOBOT	NILAI
	Nilai 6 (enam) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
	Nilai 4 (empat) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
	Nilai 2 (dua) apabila Penetapan Status Penggunaan (PSP) di bawah 20%		
3	Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut LHP dan LHA (Itjen dan BPK)		10
	Nilai 10 (sepuluh) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 80,1% sampai dengan 100%		
	Nilai 8 (delapan) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 60,1% sampai dengan 80%		
	Nilai 6 (enam) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 40,1% sampai dengan 60%		
	Nilai 4 (empat) apabila Persentase TL Tuntas sebesar 20,1% sampai dengan 40%		
	Nilai 2 (dua) apabila Persentase TL Tuntas di bawah 20%		

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi = $\text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\% = 2 / (2) \times 100\% = 100\%$

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

1. Pagu Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi

Adapun anggaran terkait kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2024 sebesar Rp 4.400.153.000,- dengan realisasi Rp 4.067.174.981,- atau 92,43% pada nomor nomenklatur 4640.CBT.005.

2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi

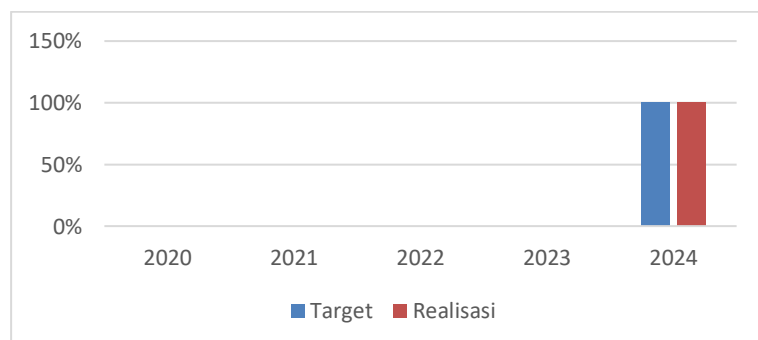
Adapun anggaran terkait kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat berupa perangkat pengolah data dan informasi Tahun 2024 sebesar Rp 650.000.000,- dengan realisasi Rp 649.930.000,- atau mencapai 99,99% pada nomor nomenklatur 4596.EBB.906.

a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terhadap tupoksi penyelenggaraan transportasi darat.
- Melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan transportasi darat kepada seluruh pegawai.

a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024



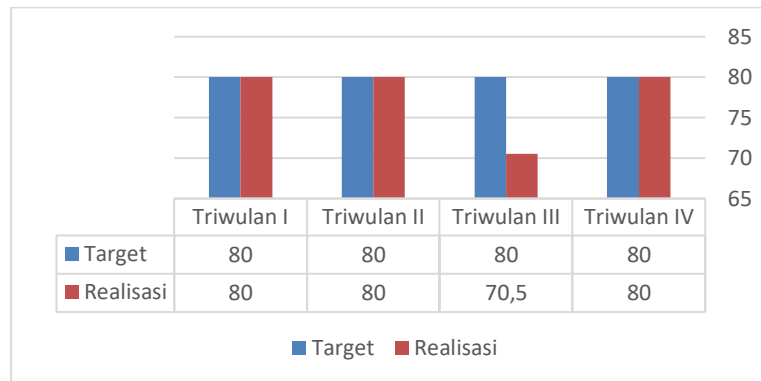
Gambar III. 26 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023, dan Tahun 2024

Realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 dengan nilai 100, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dengan nilai 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Sedangkan realisasi kinerja pada tahun 2023 dengan nilai 0 jika dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2023 dengan nilai 0 maka capaian kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat sebesar 0% karena belum memiliki pagu anggaran. Untuk rincian capaian pada tahun 2024 dan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 28 Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2024, 2023, 2022, 2021, dan Tahun

SK1 Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi						
No.	Tahun	IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)	Naik / Turun
1.	2020	-	-	-	-	-
2.	2021	-	-	-	-	-
3.	2022	-	-	-	-	-
4.	2023	-	-	-	-	-
5.	2024	IKK 1.6	100	100	100%	Tetap

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 27 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra sebesar nilai 100 jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar nilai 100 maka capaian kinerja mencapai 100%. Berikut ini merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024.

Tabel III. 29 Realiasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Kinerja Tahun 2024 pada Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024

	Target Renstra 2020 - 2024	Realis asi	Capaian
Triwulan I Tahun 2024	80	80	100%
Triwulan II Tahun 2024	80	80	100%
Triwulan III Tahun 2024	80	70,5	88,13%
Triwulan IV Tahun 2024	80	80	100%

Capaian kinerja kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 dalam rencana strategis BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2020-2024 sebesar 100%.

a.7. **Benchmark Nasional**

Untuk *benchmark* kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat tahun 2024 adalah 100% dengan nilai 100. Berikut perbandingan kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 dengan rata-rata capaian nasional dipaparkan pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 30 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	101,39%

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan rata-rata capaian secara nasional, maka capaian IKK kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat BPTD Kelas III Bengkulu tahun 2024 memiliki nilai lebih rendah dari rata-rata capaian secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh unit kerja Balai Pengelola Transportasi Darat sudah melaksanakan kegiatan penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dengan baik.

III.2.3.4 IKK 7a Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

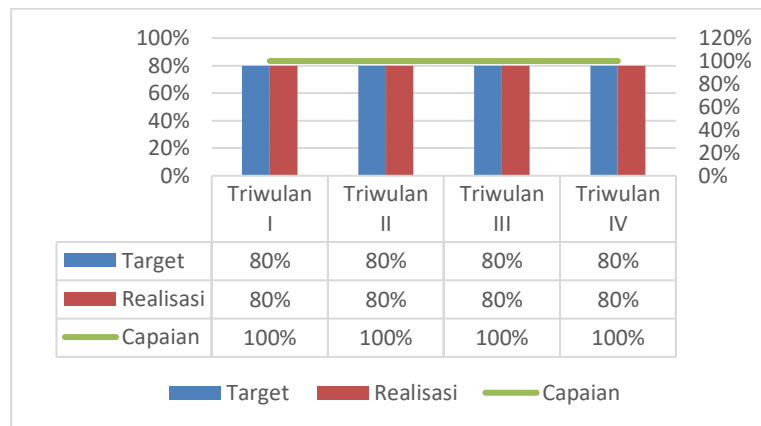
Standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor adalah pemberian akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.4404/AJ.502/DRJD/2020. Capaian kinerja Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu:

1. Monitoring Evaluasi dan Akreditasi UPPKB
2. Monitoring Evaluasi dan Sosialisasi Prasarana Transportasi Jalan
3. Pengawasan Pembinaan dan Pemeriksaan Rancang Bangun di Perusahaan Karoseri
4. Kalibrasi Peralatan PKB 5) Pengadaan Alat Kalibrasi Uji Berkala Kendaraan Bermotor

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Realisasi Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 sebesar 80% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar III. 28** Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berikut ini:



Gambar III. 28 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi III Perjanjian Kinerja Tahun 2024

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK. 5370/KP.108/DRJD/20217 tentang Kompetensi petugas unit pelaksana Penimbangan Kendaraan Kendaraan Bermotor.

- **Faktor Keberhasilan**

1. Terpenuhinya Sarana dan Prasarana UPPKB sesuai ketentuan atau undang-undang yang berlaku;
2. Terpenuhinya Fasilitas Pendukung Pelayanan UPPKB;
3. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang Cakap, Handal dan Sinergitas.

- **Faktor Kegagalan**

1. Tidak Layak Sarana dan Prasarana Terminal sehingga pelayanan dalam pengujian kurang maksimal;
2. Minimnya Fasilitas Pendukung di di UPPKB;
3. Kurangnya Jumlah Sumber Daya Manusia Cakap, Handal, dan Sinergitas.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

$$\frac{\text{Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor}}{\text{Target Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi = Realisasi/Target x 100% = 2/(2) x 100% = 100%

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

Adapun anggaran terkait capain Indikator Kinerja Jumlah Presentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Tahun 2024 yaitu senilai Rp. 1.445.562.000,- dengan realisasi per Desember Tahun 2024 Rp. 1.251.050.758,- atau mencapai 86.54% pada nomor nomenklatur 4639.CDP.077 dan 4639.CAC.059 senilai Rp. 2.253.472.000,- dengan realisasi per September Tahun 2024 Rp.2.253.472.000,- atau mencapai 100%.

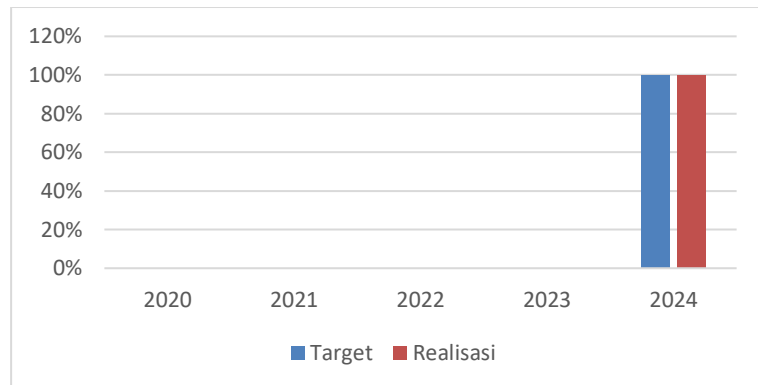
a.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya, antara lain:

1. Mengadakan bimbingan teknis dan peningkatan kompetensi SDM terhadap petugas pengujian berkala kendaraan bermotor;
2. Monitoring dan evaluasi yang rutin terhadap pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor;

3. Rutin melakukan kalibrasi alat pengujian berkala kendaraan bermotor

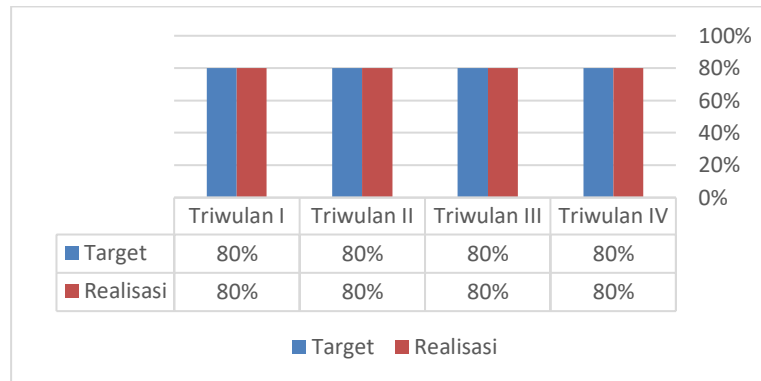
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024



Gambar III. 29 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 sebesar 80%, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100% sedangkan realisasi kinerja pada tahun sebelumnya masih 0% dikarenakan pada tahun tersebut belum memiliki anggaran untuk melaksanakan kegiatan.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra sebesar 80% jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2024 dalam Rencana Strategis BPTD Kelas III Bengkulu 2020-2024 sebesar 80% maka capaian kinerja mencapai 100%. Berikut ini merupakan capaian tahun 2024 terhadap target Renstra BPTD Kelas III Bengkulu 2020 – 2024.

a.7. *Benchmark Nasional*

Untuk *benchmark* persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor tahun 2024 adalah 80% dan 80%.

Tabel III. 31 *Benchmark Nasional*

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	99,20%

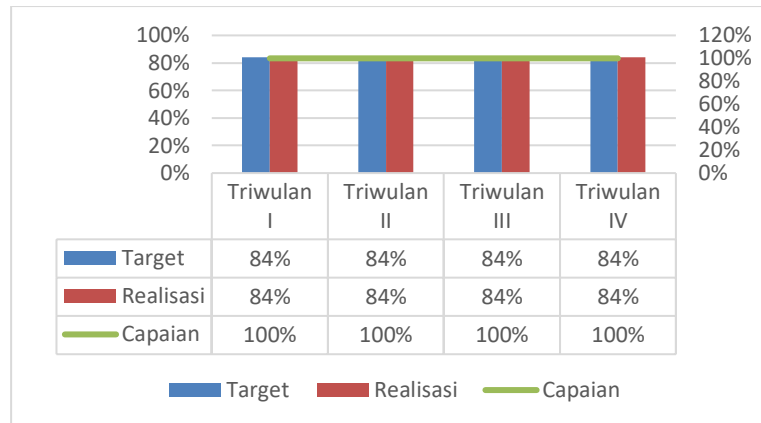
III.2.5.1 IKK 1 Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

PP nomor 16 tahun 2021 tentang pembangunan yang meliputi perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi. Capaian kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan diantaranya yaitu: 1) Operasional dan Pemeliharaan Kantor 2) Peningkatan Motivasi Pegawai BPTD Bengkulu 3) Inhouse Consultant 4) Rakornis.

a.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Ditjen Hubdat Tahun 2024

Realisasi kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2024 sebesar 84% jika dibandingkan dengan target PK 2024 sebesar 84% maka capaian kinerja mencapai 100%.



Berikut ini rincian capain setiap triwulan untuk tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat BPTD Kelas III Bengkulu Tahun 2024 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- Pada triwulan I, target tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat ditetapkan nilai 84%. Realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan I dengan nilai 84%. Sehingga capaian tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 100%.
- Pada triwulan II, target tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat ditetapkan nilai 84%. Realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan II dengan nilai 84%. Sehingga capaian tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 100%.
- Pada triwulan III, target tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat ditetapkan nilai 84%. Realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan III dengan nilai 84%. Sehingga capaian tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 100%.

- Pada triwulan IV, target tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat ditetapkan nilai 84%. Realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat pada triwulan IV dengan nilai 84%. Sehingga capaian tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat sebesar 100%.

a.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

PP nomor 16 tahun 2021 tentang pembangunan yang meliputi perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi dan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 12 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

- **Faktor Keberhasilan**

1. Tersedianya sarana dan Prasarana kantor yang memadai sesuai dengan kebutuhan;
2. Tercapainya Reformasi birokrasi dalam pelayanan perkantoran;
3. Adanya Sumber Daya Manusia yang berkompeten.

- **Faktor Kegagalan**

1. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkompeten;
3. Tidak tercapainya realisasi anggaran sesuai Target.

- **Perhitungan Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Persentase Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat}}{\text{Target Persentase Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat}} \times 100\%$$

- **Perhitungan Capaian Kinerja**

Capaian kinerja jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi = Realisasi/Target x 100% = 2/(2) x 100% = 100%

- **Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan**

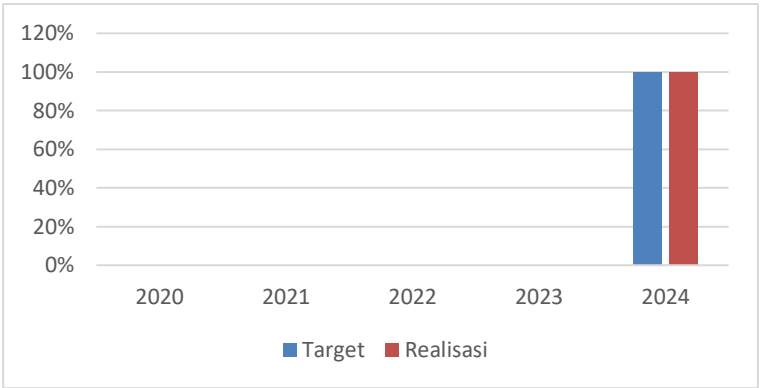
Adapun anggaran terkait capaian Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat Tahun 2024 yaitu dengan pagu senilai Rp. 5.222.148.000,- dengan realisasi Tahun 2024 per Desember Rp. 5.080.310.740,- atau mencapai 55,96% dan nomor nomenklatur 4670.EBA.994.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

- Melakukan sosialisai terkait pelayanan perkantoran, administrasi dan surat menyurat.
- Mengusulkan SDM yang sesuai dengan kompetensi penyelenggaraan perkantora.
- Memberikan penghargaan kepada seksi atau subbag yang administrasi penyelenggaraan perkantorannya baik dan rapi.

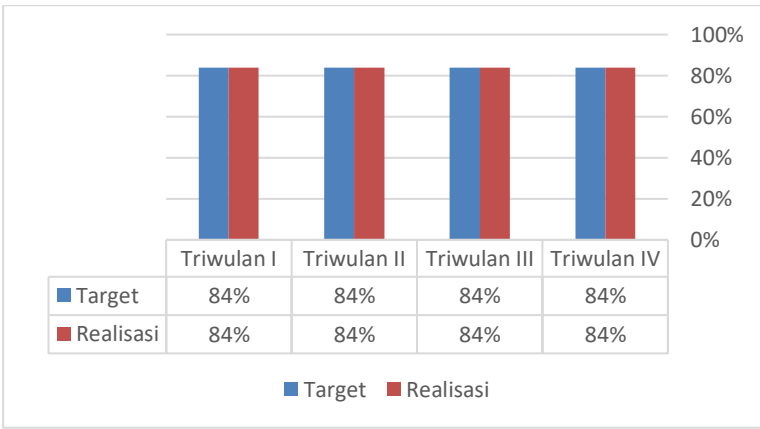
a.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024



Gambar III. 31 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja Tahun 2020, 2021, 2022, 2023 dan Tahun 2024

Realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen perhubungan Darat tahun 2024 dengan nilai 84%, jika dibandingkan dengan target kinerja pada tahun 2020, 2021, 2022, 2023 yang masih memiliki realisasi 0.

a.6. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 32 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Terhadap Target Kinerja pada Tahun 2024 dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 terhadap target kinerja pada tahun 2024 dalam Renstra sebesar nilai 84%, namun dalam Renstra BPTD Kelas III Bengkulu tidak terdapat indikator kinerja kegiatan tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat, sehingga untuk target bernilai 84%.

a.7. **Benchmark Nasional**

Untuk *benchmark* tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun 2024, capaian dan realisasi tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat tahun 2024 adalah 100% dengan nilai 84.

Tabel III. 32 Benchmark Nasional

No	Uraian	BPTD Kelas III Bengkulu	Rata-Rata Nasional
1	Persentase Capaian Kinerja	100%	99,20%

III.3. Realisasi Anggaran

III.3.1. Alokasi Anggaran Tahun 2024

III.3.1.1. Pagu Anggaran

Pagu Awal DIPA TA. 2024 sebesar
Rp.40.266.614.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 33 Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

RM	39.614.148.000	98,38%
PNBP	652.466.000	1,62%
SBSN	-	-
Total	40.266.614.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Tabel III. 34 Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal Tahun 2024

Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	22.563.867.000	56,04%
Belanja Modal	17.702.747.000	43,96%
Total	40.266.614.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Terdapat perubahan dan pergeseran pagu pada DIPA BPTD Kelas III Bengkulu TA. 2024 akibat adanya perubahan nomenklatur, pergantian pejabat struktural, serta adanya revisi pagu pada DIPA BPTD Kelas III Bengkulu TA. 2024 sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp. 42.138.266.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 35 Rincian per Sumber Dana Pagu per Triwulan IV TA. 2024

RM	39.614.794.000	94,01%
PNBP	2.523.472.000	5,99%
SBSN	-	-
Total	42.138.266.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Tabel III. 36 Rincian per Jenis Belanja Pagu per Triwulan IV TA. 2024

Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	26.074.053.000	61,87%
Belanja Modal	16.064.213.000	38,13%
Total	42.138.266.000	100%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Revisi Anggaran sebagai berikut:

- a. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-1030/AG/AG.3/2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Pengesahan Revisi Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) pada DIPA Satker-Satker di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian

Perhubungan, TA 2023 (Revisi ke-1);

- b. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-88/AG/AG.3/2023 tanggal 22 Februari 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2023 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (Revisi ke-2);
- c. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-190/AG/AG.3/2023 tanggal 9 April 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2023;
- d. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-195/AG/AG.3/2023 tanggal 12 April 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Tahun 2023 di Lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (Revisi ke-4);
- e. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-225/AG/AG.3/2023 tanggal 2 Mei 2023 perihal Perubahan Nomenklatur Satker dan Kode Satker Baru di Lingkungan Ditjen Perhubungan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan;
- f. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-343/AG/AG.3/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Tahun 2023 di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan;
- g. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-452/AG/AG.3/2023 tanggal 2 Agustus 2023 perihal Pengesahan Revisi Pergeseran Anggaran Antar Eselon I untuk Memenuhi Kekurangan Belanja Pegawai, Kementerian Perhubungan TA 2023;
- h. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-529/AG/AG.3/2023 tanggal 7 September 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen

Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Tahun 2023 (Revisi 8);

- i. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-608/AG/AG.3/2023 tanggal 5 Oktober 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2023 (Revisi ke-9);
- j. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-673/AG/AG.3/2023 tanggal 21 Oktober 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Bersumber Dana PNPB Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2023 (Revisi ke-10);
- k. Surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor: S-720/AG/AG.3/2023 tanggal 27 Oktober 2023 perihal Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2023 (Revisi ke-11).

III.3.1.2. Refocusing Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan dengan adanya revisi DIPA BPTD Kelas III Bengkulu yang dilakukan penyesuaian anggaran sebanyak 8 (Delapan) kali revisi DIPA. Berikut adalah rincian histori revisi per sumber dana dan jenis belanja.

Tabel III. 37 Rincian Revisi per Sumber Dana TA 2024

	SUMBER DANA		SBSN	TOTAL
	RM	PNBP		
PAGU AWAL	39.614.148.000	652.466.000	-	40.266.614.000
REVISI KE-1	39.614.148.000	652.466.000	-	40.266.614.000
REVISI KE-2	39.614.148.000	652.466.000	-	40.266.614.000
REVISI KE-3	39.614.148.000	652.466.000	-	40.266.614.000
REVISI KE-4	39.614.148.000	652.466.000	-	40.266.614.000
REVISI KE-5	39.614.794.000	652.466.000	-	40.267.260.000
REVISI KE-6	39.614.794.000	2.523.472.000	-	42.138.266.000
REVISI KE-7	39.614.794.000	2.523.472.000	-	42.138.266.000
REVISI KE-8	39.614.794.000	2.523.472.000	-	42.138.266.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Tabel III. 38 Rincian Revisi per Jenis Belanja TA 2024

	JENIS BELANJA			TOTAL
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	-	22.563.867.000	17.702.747.000	40.266.614.000
REVISI KE-1	-	24.879.768.000	15.386.846.000	40.266.614.000
REVISI KE-2	-	24.797.035.000	15.469.579.000	40.266.614.000
REVISI KE-3	-	26.073.407.000	14.193.207.000	40.266.614.000
REVISI KE-4	-	26.073.407.000	14.193.207.000	40.266.614.000
REVISI KE-5	-	26.074.053.000	14.193.207.000	40.267.260.000
REVISI KE-6	-	26.074.053.000	16.064.213.000	42.138.266.000
REVISI KE-7	-	26.074.053.000	16.064.213.000	42.138.266.000
REVISI KE-8	-	26.074.053.000	16.064.213.000	42.138.266.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Tabel III. 39 Rincian Realokasi per Sumber Dana dan per Jenis Belanja TA 2024

	Pagu Awal	Perubahan	Pagu Akhir Triwulan I	Perubahan	Pagu Akhir Triwulan II	Perubahan	Pagu Akhir Triwulan III	Perubahan	Pagu Akhir Triwulan IV
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Barang	22.563.867.000	2.315.901.000	24.879.768.000	1.193.639.000	26.073.407.000	646.000	26.074.053.000	-	26.074.053.000
RM	22.563.867.000	2.315.901.000	24.879.768.000	1.193.639.000	26.073.407.000	646.000	26.074.053.000	-	26.074.053.000
PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	
Belanja Modal	17.702.747.000	- 2.315.901.000	15.386.846.000	- 1.193.639.000	14.193.207.000	-	14.193.207.000	1.871.006.000	16.064.213.000
RM	17.050.281.000	- 2.315.901.000	14.734.380.000	- 1.193.639.000	13.540.741.000	-	13.540.741.000	-	13.540.741.000
PNBP	652.466.000	-	652.466.000	-	652.466.000	-	652.466.000	1.871.006.000	2.523.472.000
SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total	40.266.614.000	-	40.266.614.000	-	40.266.614.000	646.000	40.267.260.000	1.871.006.000	42.138.266.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III. 40 Rincian Program – Program Kegiatan DIPA TA 2024

Kode	Nomenklatur Program	Pagu Awal	Pagu Triwulan I	Triwulan I		Pagu Triwulan II	Triwulan II		Pagu Triwulan III	Triwulan III		Pagu Triwulan IV	Triwulan IV	
				Realisasi	%		Realisasi	%		Realisasi	%		Realisasi	%
022.03.690666	BPTD Kelas III Bengkulu	40.266.614.000	40.266.614.000	2.193.812.443	5,45%	40.266.614.000	15.251.303.176	37,88%	40.267.260.000	25.894.061.729	64,31%	42.138.266.000	39.606.460.476	93,99%
022.03.GA		34.394.466.000	34.394.466.000	1.459.305.160	4,24%	34.394.466.000	13.560.358.457	39,43%	34.395.112.000	22.321.799.082	64,90%	36.266.118.000	33.800.802.517	93,20%
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.127.304.000	7.127.304.000	191.039.323	2,68%	7.127.304.000	3.425.746.376	48,07%	7.127.950.000	4.155.910.374	58,30%	7.127.950.000	7.083.211.233	99,37%
4638	Pelayanan Transportasi Darat	1.997.734.000	1.997.734.000	528.217.912	26,44%	1.997.734.000	821.745.772	41,13%	1.997.734.000	1.242.129.883	62,18%	1.997.734.000	1.910.292.446	95,62%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	20.869.275.000	20.869.275.000	238.924.875	1,14%	20.869.275.000	8.236.885.946	39,47%	20.869.275.000	14.585.858.092	69,89%	22.740.281.000	20.422.744.857	89,81%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	4.400.153.000	4.400.153.000	501.123.050	11,39%	4.400.153.000	1.075.980.363	24,45%	4.400.153.000	2.337.900.733	53,13%	4.400.153.000	4.384.553.981	99,65%
022.03.WA		5.872.148.000	5.872.148.000	734.507.283	12,51%	5.872.148.000	1.690.944.719	28,80%	5.872.148.000	3.572.262.647	60,83%	5.872.148.000	5.805.657.959	98,87%
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	650.000.000	650.000.000	-	0,00%	650.000.000	-	0,00%	650.000.000	649.930.000	99,99%	650.000.000	649.930.000	99,99%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	5.222.148.000	5.222.148.000	734.507.283	14,07%	5.222.148.000	1.690.944.719	32,38%	5.222.148.000	2.922.332.647	55,96%	5.222.148.000	5.155.727.959	98,73%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

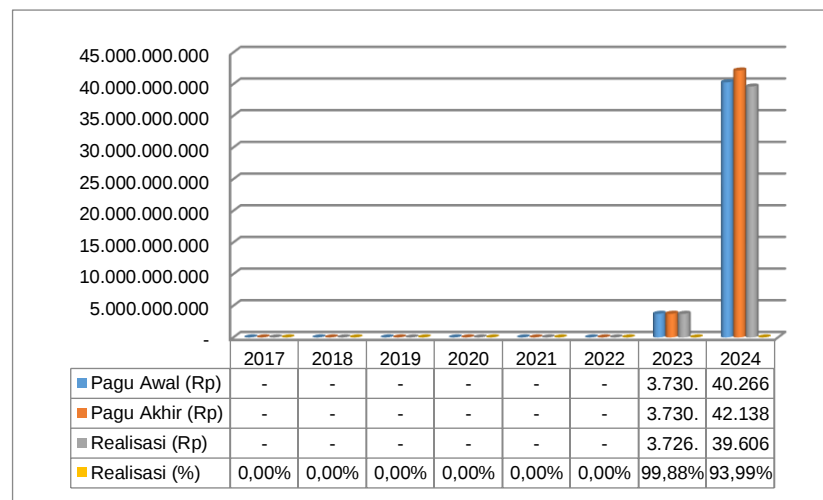
III.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2024

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2017-2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 41 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2017-2024

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2017	-	-	-	-
2	2018	-	-	-	-
3	2019	-	-	-	-
4	2020	-	-	-	-
5	2021	-	-	-	-
6	2022	-	-	-	-
7	2023	3.730.617.000	3.730.617.000	3.726.118.835	99,88%
8	2024	40.266.614.000	42.138.266.000	39.606.460.476	93,99%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu



Gambar III. 33 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2017- 2024

Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing-masing dana yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2023 anggaran yang terserap sebesar Rp.3.726.118.835,- atau mencapai

99,8%% dari pagu akhir Rp.3.730.627.000,-. Sedangkan pada tahun 2024 serapan anggaran sebesar Rp.39.606.460.476,- atau mencapai 93,99% dari pagu akhir Rp.42.138.266.000,-.

III.3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2024

III.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel III. 42 Kegiatan yang ada Dalam DIPA 2024

Kode	Nomenklatur Program	Pagu Awal	Pagu Triwulan I	Triwulan I		Pagu Triwulan II	Triwulan II		Pagu Triwulan III	Triwulan III		Pagu Triwulan IV	Triwulan IV	
				Realisasi	%		Realisasi	%		Realisasi	%		Realisasi	%
022.03.690666	BPTD Kelas III Bengkulu	40.266.614.000	40.266.614.000	2.193.812.443	5,45%	40.266.614.000	15.251.303.176	37,88%	40.267.260.000	25.894.061.729	64,31%	42.138.266.000	39.606.460.476	93,99%
022.03.GA		34.394.466.000	34.394.466.000	1.459.305.160	4,24%	34.394.466.000	13.560.358.457	39,43%	34.395.112.000	22.321.799.082	64,90%	36.266.118.000	33.800.802.517	93,20%
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	7.127.304.000	7.127.304.000	191.039.323	2,68%	7.127.304.000	3.425.746.376	48,07%	7.127.950.000	4.155.910.374	58,30%	7.127.950.000	7.083.211.233	99,37%
4638	Pelayanan Transportasi Darat	1.997.734.000	1.997.734.000	528.217.912	26,44%	1.997.734.000	821.745.772	41,13%	1.997.734.000	1.242.129.883	62,18%	1.997.734.000	1.910.292.446	95,62%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	20.869.275.000	20.869.275.000	238.924.875	1,14%	20.869.275.000	8.236.885.946	39,47%	20.869.275.000	14.585.858.092	69,89%	22.740.281.000	20.422.744.857	89,81%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	4.400.153.000	4.400.153.000	501.123.050	11,39%	4.400.153.000	1.075.980.363	24,45%	4.400.153.000	2.337.900.733	53,13%	4.400.153.000	4.384.553.981	99,65%
022.03.WA		5.872.148.000	5.872.148.000	734.507.283	12,51%	5.872.148.000	1.690.944.719	28,80%	5.872.148.000	3.572.262.647	60,83%	5.872.148.000	5.805.657.959	98,87%
4596	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Darat	650.000.000	650.000.000	-	0,00%	650.000.000	-	0,00%	650.000.000	649.930.000	99,99%	650.000.000	649.930.000	99,99%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	5.222.148.000	5.222.148.000	734.507.283	14,07%	5.222.148.000	1.690.944.719	32,38%	5.222.148.000	2.922.332.647	55,96%	5.222.148.000	5.155.727.959	98,73%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Realisasi penyerapan anggaran triwulan IV Tahun 2024 adalah sebesar Rp.39.606.460.476,- atau mencapai 93,99% dari total pagu sebesar Rp.42.138.266.000,-.

III.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per jenis belanja pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 43 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Alokasi TW I	Realisasi TW I		Pagu Alokasi TW II	Realisasi TW II		Pagu Alokasi TW III	Realisasi TW III		Pagu Alokasi TW IV	Realisasi TW IV	
			Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	22.563.867.000	24.879.768.000	2.193.812.443	8,82%	26.073.407.000	5.929.657.723	22,74%	26.074.053.000	16.657.661.689	63,89%	26.074.053.000	25.771.651.478	98,84%
3	Belanja Modal	17.702.747.000	15.386.846.000	-	-	14.193.207.000	9.321.645.453	65,68%	14.193.207.000	9.236.400.040	65,08%	16.064.213.000	13.834.808.998	86,12%
Total		40.266.614.000	40.266.614.000	2.193.812.443	5,45%	40.266.614.000	15.251.303.176	37,88%	40.267.260.000	25.894.061.729	64,31%	42.138.266.000	39.606.460.476	93,99%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi penyerapan anggaran Triwulan IV Tahun 2024 per jenis belanja adalah sebesar Rp.39.606.460.476,- atau mencapai 93,99% dari pagu akhir Rp.42.138.266.000,-.

III.3.2.3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2024

Adapun data realisasi anggaran per sumber dana pada tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan I/II/III/IV, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 44 Realisasi Anggaran per Jenis Sumber Dana Triwulan IV Tahun 2024

No	Sumber Dana	Pagu Awal	Pagu Alokasi TW I	Realisasi TW I		Pagu Alokasi TW II	Realisasi TW II		Pagu Alokasi TW III	Realisasi TW III		Pagu Alokasi TW IV	Realisasi TW IV	
			Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1.	RM	39.614.148.000	39.614.148.000	2.193.812.443	5,54%	39.614.148.000	14.766.003.176	37,27%	39.614.794.000	25.408.761.729	64,14%	39.614.794.000	37.082.988.476	93,61%
2.	PNBP	652.466.000	652.466.000	-	0,00%	652.466.000	485.300.000	74,38%	652.466.000	485.300.000	74,38%	2.523.472.000	2.523.472.000	100,00%
3.	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		40.266.614.000	40.266.614.000	2.193.812.443	5,45%	40.266.614.000	15.251.303.176	37,88%	40.267.260.000	25.894.061.729	64,31%	42.138.266.000	39.606.460.476	93,99%

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi penyerapan anggaran Triwulan IV Tahun 2024 per sumber dana adalah sebesar Rp.39.606.460.476,- atau mencapai 93,99% dari pagu akhir Rp.42.138.266.000,-.

III.3.2.4. Analisis Dana yang Tidak Terserap oleh Unit Kerja

Berikut merupakan data dari dana yang tidak terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 45 Sisa Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Pagu Akhir	Realisasi	Sisa Pagu
		Rp.	Rp.	Rp.
1	Belanja Pegawai	-	-	-
2	Belanja Barang	26.074.053.000	25.771.651.478	302.401.522
3	Belanja Modal	16.064.213.000	13.834.808.998	2.229.404.002
Total		42.138.266.000	39.606.460.476	2.531.805.524

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Tabel III. 46 Sisa Anggaran per Sumber Dana Tahun 2024

No	Sumber Dana	Pagu Akhir	Realisasi	Sisa Pagu
		Rp.	Rp.	Rp.
1	RM	39.614.794.000	37.082.988.476	2.531.805.524
2	PNBP	2.523.472.000	2.523.472.000	-
3	SBSN	-	-	-
Total		42.138.266.000	39.606.460.476	2.531.805.524

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Tabel III. 47 Rincian Sisa Anggaran Tahun 2024

No	Sisa Anggaran	Pagu Akhir	Realisasi	Sisa Anggaran
		Rp.	Rp.	Rp
1	Kegiatan yang tidak terlaksana	-	-	-
2	Kegiatan yang terblokir	2.372.399.000	2.372.399.000	-
3	Sisa Kontraktual	-	-	-
	a. Belanja Barang	13.140.687.000	13.095.938.559	44.748.441
	b. Belanja Modal	15.892.212.000	13.663.308.998	2.228.903.002
4	Sisa Non Kontraktual	-	-	-
	a. Belanja Barang	12.933.366.000	12.675.712.919	257.653.081
	b. Belanja Modal	172.001.000	171.500.000	501.000
5	Sisa Belanja Pegawai	-	-	-
Total (Sisa Anggaran-Kegiatan Terblokir)				159.406.524

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPTD Kelas III Bengkulu

Dari total pagu anggaran akhir Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.42.138.266.000,- yang dapat terealisasi adalah sebesar Rp.39.606.460.476,- atau sebesar 93,99% sehingga total dana yang tidak terserap di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu adalah sebesar Rp.2.531.805.524,- Atau sebesar 6,01% dengan rincian sebagai berikut:

1. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksana;
2. Terdapat kegiatan yang terblokir yaitu:
 - a. Akun Belanja Barang Non Operasional Lainnya (521219) pada kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat terkena AA sebesar Rp.39.078.000,-.
 - b. Akun Belanja Perjalanan Dinas Biasa (524111) pada kegiatan Pelayanan Transportasi Darat terkena *Self Block* sebesar Rp.75.976.000,-.

- c. Akun Belanja Perjalanan Dinas Biasa (524111) pada kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat terkena *Self Block* sebesar Rp.39.769.000,-.
 - d. Akun Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) pada kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat terkena AA sebesar Rp.2.217.576.000,-.
3. Sisa Kontraktual yaitu:
- a. Sisa Belanja Barang sebesar Rp.44.748.441,- dikarenakan terdapat blokir anggaran.
 - b. Sisa Belanja Modal sebesar Rp.2.228.903.002,- dikarenakan terdapat blokir anggaran.
4. Sisa Non Kontraktual yaitu:
- a. Sisa Belanja Barang sebesar Rp.257.653.081,- .yang berasal dari sisa kegiatan operasional serta penunjang satker;
 - b. Sisa Belanja Modal sebesar Rp.501.000,- yang berasal dari sisa Belanja Modal Peralatan dan Mesin di UPPKB Padang Ulak Tanding.

III.3.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran program per Triwulan I – IV Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 48 Efisiensi Anggaran

No	Sasaran Progam	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		% Capaian Rata-rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi) Triwulan I	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi) Triwulan II	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi) Triwulan III	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi) Triwulan IV
1	SK1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi	100%	8%	7%	72%	47%	7%	91%	59%	7%	100%	99%	1%
2	SK2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	25%	1%	11%	55%	39%	11%	82%	70%	11%	100%	90%	10%
4	SK5 Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	100%	10%	0%	0%	21%	0%	88%	59%	0%	100%	100%	0%
5	SK6 Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	100%	14%	0%	100%	32%	0%	76%	56%	0%	100%	99%	0%
Total		65%	6,6%	3,6%	45,4%	27,8%	3,6%	67,4%	48,8%	3,6%	80%	77,6%	2,2%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100%, dengan realisasi anggaran sebesar 97% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar -2,2%.

III.3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM di lingkungan BPTD Kelas III Bengkulu saat ini adalah sejumlah 147 yang terdiri dari :

NO.	KETERANGAN	ASN	PPNP	TOTAL
1	KANTOR INDUK	53	8	61
2	UPPKB PADANG ULAK TANDING	25	8	33
3	SATPEL PELABUHAN PULAU BAAI	9	2	11
4	TERMINAL AIR SEBAKUL	9	0	9
5	TERMINAL SIMPANG NANGKA	12	6	18
6	UPPKB TAIS	1	2	3
7	SATPEL PELABUHAN KAHYAPU	7	2	9
8	SATPEL UPPKB MUKO - MUKO	1	0	0
9	SATPEL UPPKB MAJE	1	0	0
10	SATPEL UPPKB BENGKULU UTARA	1	0	0
TOTAL		147		

Beberapa upaya yang dilakukan untuk pemenuhan SDM di Lingkungan BPTD Kelas III Bengkulu antara lain :

- a. Redistribusi pegawai di lingkungan BPTD Kelas III Bengkulu
Redistribusi ini dilaksanakan dengan pemindahan pegawai dari antar unit kerja di lingkungan BPTD Kelas III Bengkulu dengan tidak mengganggu beban kerja dari unit kerja tersebut.
- b. Mutasi dari unit kerja di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat
Mutasi ini merupakan perpindahan pegawai dari unit kerja di luar BPTD Kelas III Bengkulu namun masih dalam Ditjen Perhubungan Darat.
- c. Formasi CASN (CPNS dan PPPK)
Bahwa formasi CASN dikeluarkan oleh Kementerian PAN dan RB, biasanya dengan mempertimbangkan ABK dan Kemampuan Anggaran oleh Kemenkeu.

III.3.5. Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala masih rendahnya realisasi daya serap anggaran antara lain:

1. Adanya potensi deviasi perencanaan dan penganggaran di setiap tahapan jika tidak dilakukan koordinasi dan pengendalian yang kuat;
2. Terdapat beberapa kegiatan yang ditunda pelaksanaannya yang dapat mempengaruhi capaian kinerja balai yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK);
3. Pelaksanaan kegiatan sering mengabaikan jadwal dalam DIPA karena kurangnya kesiapan pada awal tahun anggaran. Jadwal pencairan dana dalam DIPA tidak dijadikan paduan untuk melakukan penarikan dana;
4. Adanya pagu alokasi anggaran yang diblokir mengakibatkan anggaran tersebut tidak dapat dicairkan.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Kegiatan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja tahun 2024, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan Tahun 2024 ini terdapat **11 (Sebelas)** Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang telah/lebih dari target yang telah ditentukan yaitu, persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan, Jumlah terminal tipe A dan Terminal barang yang beroperasi, persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan, jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi, Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP, Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal, Jumlah Ketersediaan Fasilitas keselamatan ZoSS, RASS, dan batas kecepatan, jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan, Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor, kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat, serta tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat.
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun selanjutnya, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap pengusulan target Renstra dengan menerapkan skala prioritas untuk peningkatan

pembangunan sarana dan prasarana dengan pertimbangan ketersediaan anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III Bengkulu juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju *zero accident*.

IV.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 1 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SAT U AN	TA R GE T	Tahun 2024			EVALU ASI	TINDAK LANJUT	PENANG GUNG JAWAB
			TAR GET KINE RJA	REALI SASI KINER JA	CAPAI AN KINER JA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
S K 1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi					%			100%
IK K 1. 1	Prosentase Pelaksanaa n Keperintisa n Angkutan Jalan	%	10 0	100	%	TERCA PAI	1. Menyediakan atau memberikan subsidi untuk pelayanan angkutan umum perintis bagi masyarakat di daerah-daerah yang saat ini belum terjangkau dalam rangka meningkatkan perekonomian dan pembangunan di daerah - daerah	Pokja LLJSDP dan Pokja Sarana

								tersebut	
IK K 1. 3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Loka si	2	2	2	100%	TERCA PAI	1. Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab seluruh staff Teminal Tipe A 2. Melakuka Evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM 3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional Terminal Tipe A	Wasatpel
IK K 1. 5	Persentase Pelaksanaa n Pelayanan Keperintisa n Angkutan Penyebera ngan	%	10 0	100		%		4.	
IK K 1. 6	Jumlah Pelabuhan SDP Yang Beroperasi	Loka si	2	2	2	100%	TERCA PAI	1.Melakukan pengawasan harian dan berkala untuk memastikan pelaksanaan SOP terkait tugas dan tanggung jawab	Wasatpel

								seluruh staff pelabuhan penyeberangan	
								2. Melakuka Evaluasi pelaksanaan terkait manajemen SDM	
								3. Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tugas dan tanggung jawab serta komitmen untuk pelaksanaan operasional pelabuhan penyeberangan	
S K 2 Meningkatkan Pelayanan Transportasi Darat						%			
IK	Presentase	%	10	100		%	TERCA PAI	1. Melaksanak n pengawasan terhadap pelaksanaan standar operasional pelabuhan SDP	Wasatpel
K	Pelaksanaa n Standar Pelayanan Minimun (SPM) di Pelabuhan SDP		0					2. Memberikan reward dan punishment terkait pelaksanaan standar pelayanan minimum	
S K 3 Meningkatkan Keselamatan Transportasi						%			
IK	Presentase	%	90	90		%	TERCA	1. Menginvent	Pokja

K 3. 1	Perlengkapan Jalan Yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal						PAI	risasi kebutuhan infrastruktur keselamatan jalan 2. Membangun dan memfasilitasi infrastruktur keselamatan jalan 3. Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah atau instansi lain terkait perlengkapan jalan	LLJSDP
IK K 3. 3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan ZOSS, RASS, dan Batas Kecepatan	Lokasi	10	10		...%	TERCA PAI	1. Menginventaris kebutuhan fasilitas keselamatan jalan 2. membangun dan memfasilitasi infrastruktur 3. melakukan monitoring terhadap fasilitas jalan yang telah terpasang	Pokja LLJSDP
IK K 3. 5	Jumlah Masyarakat Yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	2000	2000	2000	100 %	TERCA PAI	1. Melakukan sosialisasi kepada perusahaan angkutan jalan terkait standar pelayanan minimal angkutan jalan. 2. Melaksanakan kegiatan pekan keselamatan jalan dengan tujuan memberikan edukasi tentang keselamatan transportasi kepada masyarakat	Pokja Sarana

								3. Memberikan apresiasi kepada perusahaan angkutan jalan yang telah memberikan pelayanan angkutan terbaik kepada masyarakat melalui kegiatan pemilihan PO terbaik.	
IK K 3. 7	Presentase Standarisa si Penguji Berkala Kendaraan Bermotor	%	80	80		...%	TERCA PAI	1. Mengusulkan SDM penguji yang berkompeten tiap tahunnya sesuai kebutuhan 2. Melaksanakan perawatan alat kalibrasi 3. Melakukan sosialisasi tentang teknis pengujian kendaraan bermotor	Wasatpel
S K 5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat					0%			
IK K 5. 1	Kualitas Penyeleng garaan Dukungan Teknis Transporta si Darat	Nilai	80	80	80	0%	TERCA PAI	1. Melaksanakan sosialisasi kepada seluruh pegawai terhadap tupoksi penyelenggaraan transportasi darat 2. Melaksanakan bimbingan teknis penyelenggaraan transportasi darat	Pokja Tata Usaha

								kepada seluruh pegawai	
S	Meningkatnya Birokrasi Ditjen					100%			
K	Perhubungan Darat Akuntabel								
6									
IK	Tingkat	Nilai	84	84	84	100%	TERCA	1. Melakukan sosialisai terkait pelayanan perkantoran, administrasi dan surat menyurat	Pokja Tata Usaha
K	Penyeleng						PAI	2. Mengusulkan SDM yang sesuai dengan kompetensi penyelenggaraan perkantora	
6.	garaan							3. Memberikan penghargaan kepada seksi atau subbag yang administrasi penyelenggaraan perkantorannya baik dan rapih	
1	Perkantora								
	n Ditjen								
	Perhubung								
	an Darat								
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Program						%			
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Program						%			
Jumlah Indikator Kinerja Program yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)									
Jumlah Indikator Kinerja Program kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)									



Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan RI

  ditjen_hubdat

 hubdat151

  Ditjen Perhubungan Darat

 hubdat.dephub.go.id